

**PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN
MATEMATIKA REALISTIK (PMR) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD IT IQRA 2 KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan (S.Pd) Dalam
Ilmu Tarbiyah



OLEH:

**Lusti Apriyanti
NIM 1811240179**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU

Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimli: (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i **Lusti Apriyanti**

NIM : **1811240179**

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Soekarno
Di Bengkulu

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi ini :

Nama : **Lusti Apriyanti**

NIM : **1811240179**

Judul : **Pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Warahmaullahi Wabarakanuh.

Pembimbing I,

Drs. Sukarno, M.Pd.
NIP. 196102052000031002

Pembimbing II,

Erik Perdana Putra, M.Pd.
NIDN: 0217108802



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV DI SD IQRA 2 Kota Bengkulu"** yang disusun oleh: **Lusti Apriyanti, NIM : 1811240179** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari **Selasa Tanggal 24 Januari 2023** yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd).

Ketua
Dra. Khermarinah, M.Pd.I
NIP.196312231993032002

Sekretaris
Dr. Nova Asvio, M.Pd
NIP.198901162020122007

Penguji I
Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP.196308231994032001

Penguji II
Adam Nasution, M.Pd
NIDN.2010088202

Bengkulu, **Januari 2023**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mas Suliyadi, M.Pd
NIP.196208081984042000031004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Penerapan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV DI SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tugas Akhir ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2023
Mahasiswa yang menyatakan

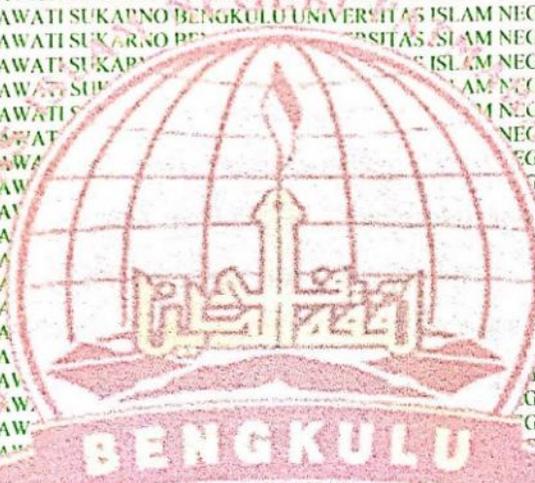



LUSTI APRIYANTI
NIM. 1811240179

MOTTO

"6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S. Alam Nasyrak: 6)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirohim... Alhamdulillah

Keberhasilan yang tidak terduga, sehingga bentuk perwujudan ini ialah kebahagiaan dan hikmah dari perjuangan perjalananku selama ini dan akan aku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat berpengaruh dalam perjalanan hidupku. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, Skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapakku (Atem Pauzi) yang telah banyak berjuang untuk membiayai keperluanku selama kuliah dan Ibuku (Hadiatul Aini) yang sangat kusayangi yang selalu memotivasi dan selalu menyemangatkuku dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta senantiasa memanjatkan doa-doa untuk keberhasilanku.

2. Ayahku tercinta (Atem Pauzi) Skripsi ini kuperssembahkan untukmu bahwasannya anak kecil yang kau temui dulu kini telah beranjak dewasa dan bisa meraih gelar serta cita-citanya untuk menjadi seorang guru.

3. Abangku tersayang (Megian Suranda) yang selalu memberikan semangat kepadaku.
4. Adikku (Diki Ardiyansyah dan Septi Utami) yang kusayangi menjadi penyemangatkuku terimakasih banyak atas segala dukungan dan doanya hingga saya semangat dalam menyelesaikan studi.

5. Ayundaku tercita (Windy Solehatu) yang cantik nan baik hati

yang selalu mendengarkan keluhan kesah ku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Yosepten terima kasih atas kebaikan, perhatian, dukungan yang

diberikan darimu utukku dalam mengerjakan tugas akhir ini, terima kasih karena selalu ada dan terima kasih telah menghibur ku dikala aku sedih.

7. Sahabat-sahabat baikku (Sahli Fitriani, Fuji Setia Ningsi, Putri

Wahyui, Pepi Novita Sari, Sindi Meidia Mulyadi, S.Sos Ayu Ratnasari D3) yang selalu memberikan dukungan kepadaku betapa bersyukurnya aku dipertemukan sahabat seperti kalian

8. Bapak Drs.Sukarno M.Pd selaku pembimbing I yang telah

membimbing saya selama masa kuliah.

9) Bapak Erik Perdana Putra, M.Pd selaku Pembimbing II yang

telah membimbing saya selama masa kuliah.

10. Agama, Bangsa dan Almamaterku UINFAS Bengkulu yang

telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku dan yang selalu aku banggakan.

ABSTRAK

Lusti Apriyanti Nim 1811240179. Judul Skripsi: Pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV DI SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. Pembimbing I. Dr. Sukarno, M.Pd. Pembimbing II Erik Perdana Putra, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode *Quasi Eksperimental Design* dan desain penelitian *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dari empat kelas populasi, diambil dua kelas sampel yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan diberi perlakuan pendekatan PMR dan kelas IV C sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran langsung. Analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menggunakan SPSS yang dibagi dalam dua tahap, yaitu tahap awal yang merupakan tahap pemadanan sampel dan tahap akhir, yang merupakan tahap analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil uji normalitas nilai *post test* kelas eksperimen diperoleh nilai sig. $0,070 > 0,05$ dan pada kelas kontrol diperoleh nilai sig. $0,106 > 0,05$, sehingga nilai *posttest* kedua kelas berdistribusi normal. Uji homogenitas nilai *post test* diperoleh nilai sig. $0,826 > 0,05$, sehingga variansi kedua kelas homogen. Selanjutnya, karena uji prasyarat terpenuhi maka dilakukan analisis statistika inferensial, yaitu uji t. Hasil perhitungan uji t dengan menggunakan uji *Paired-Samples T Tes* adalah dengan nilai sig. $0,000$, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai *posttes* kelas eksperimen yaitu 77 lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 64,3 .

Kata Kunci : *Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR), Hasil Belajar.*

ABSTRACT

Lusti Apriyanti Nim 1811240179. Thesis Title: The Effect of Applying a Realistic Mathematical Approach (PMR) on Learning Outcomes of Grade IV Students at SD IT IQRA 2 Bengkulu City, Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu. Advisor I Dr. Sukarno, M.pd. Advisor II Erik Perdana Putra, M.Pd

"This study aims to determine whether there is an effect of applying the Realistic Mathematics Approach (PMR) on the Learning Outcomes of Grade IV Students at SD IT IQRA 2 Bengkulu City. This research was conducted at SD IT IQRA 2 Bengkulu City. This research is an experimental research using the Quasi Experimental Design method and the Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design research design. In this study, the sampling technique used was simple random sampling. From four population classes, dual sample classes were taken, namely Class IV1 A1 as an experimental class with the PMR1 approach and Class IV1 C1 as a control class with direct learning. Deep data analysis The research uses descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis using SPSS which is divided into two stages, namely the initial stage which is the sample matching stage and the final stage which is the data analysis stage to test the research hypothesis. Results normality test values Post class test experimentally obtained a sig.1 value of $0.0701 > 0.051$ and in the control class obtained a sig.1 value of $0.1061 > 0.051$ so that the posttest values for both classes were normally distributed. The post test value homogeneity test obtained a sig. $0.826 > 0.05$, so the variances of the two classes are homogeneous. Furthermore, because the prerequisite test was fulfilled, inferential statistical analysis was carried out, namely the t test. The result of calculating the t test using the Paired-Samples T test is the sig. 0.000 , it can be concluded that the Realistic Mathematics Learning (PMR) approach influences student learning outcomes. This can be seen from the results of the average post-test score for the experimental class, which is 77, higher than the control class, which is 64.3".

Keywords: Application of Realistic Mathematical Approach (PMR), Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT, yang telah memberi nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu”**, selawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW. Keluarga dan sahabatnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memotivasi hingga terselesaikannya skripsi ini, khususnya pembimbing. Keinginan Dapatkan pujian Anda dari Allah SWT.

1. Bapak Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Aziza Aryanti S.Ag, M,Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Uniiiversitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M. Pd.I. Selaku Koordinator Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, arahan dan bimbingan demi keberhasilan penulis selama

penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

5. Bapak Drs. Sukarno, M.Pd selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Erik Perdana Putra, M.Pd selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf yang khususnya difakultas tarbiyah dan tadriss yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan makalah ini, sehingga keluhan dan saran sangat kami hargai. Kami berharap agar makalah ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca standar.

Bengkulu, Januari 2023

Penulis,

Lusti Apriyanti

Nim: 1811240179

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)	9
1. Definisi Konsep Pendekatan Pembelajaran	9
2. Pengertian Pendekatan Matematika Realistik	9
3. Tujuan Pembelajaran Matematika Realistik	11
4. Esensi dan Prinsip Pembelajaran Matematika Realistik	11
5. Karakteristik Pendekatan Matematika Realistik	12
6. Kelebihan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR)	14
7. Kelemahan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR)	14
B. Pembelajaran Matematika SD	15
1. Pengertian Matematika	17
2. Tujuan Matematika	17
3. Ruang Lingkup Matematika	18
4. Standar Kompetensi Lulusan Matematika SD/ MI	18

5. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	19
6. Penilaian Matematika.....	21
C. Hasil Belajar	28
1. Pengertian Hasil Belajar.....	28
2. Aspek Kemampuan Hasil Belajar	28
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	30
4. Fungsi Evaluasi Hasil Belajar.....	33
5. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar.....	33
6. Indikator Hasil Belajar.....	35
D. Kajian Penelitian Terdahulu	37
E. Kerangka Berpikir	39
F. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
B. Hasil Penelitian	55
C. Analisis Data.....	60
1. Uji Prasyarat.....	60
2. Uji Hipotesis Penelitian	63
D. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	

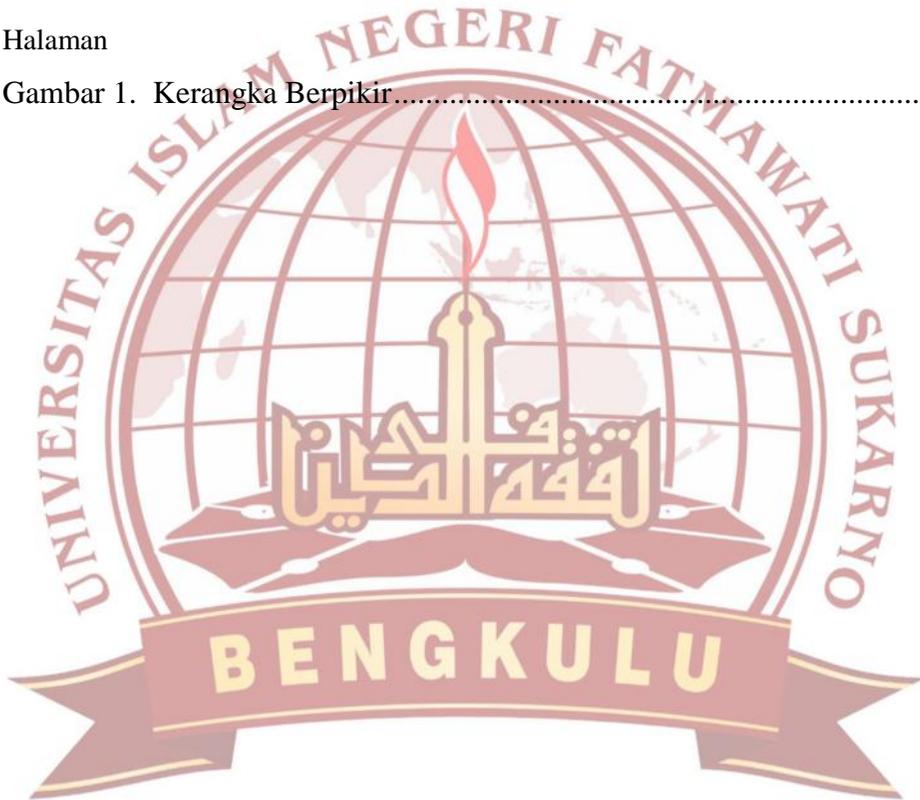
DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 3.1. Desain Quasi Eksperimen.....	42
Tabel 3.2. Populasi.....	43
Tabel 3.3. Sampel	44
Tabel 4.1. Pretest Eksperimen	56
Tabel 4.2. Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Eksperimen Siswa Kelas IVA	56
Tabel 4.3. Pretest Kontrol	57
Tabel 4.4. Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Kontrol Siswa Kelas IVC.....	57
Tabel 4.5. Posttest Eksperimen.....	58
Tabel 4.6. Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Eksperimen Siswa Kelas IVA.....	58
Tabel 4.7. Posttest Kontrol.....	59
Tabel 4.8. Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Kontrol Siswa Kelas IVC.....	60
Tabel 4.9. Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.10. Uji Homogenitas.....	62
Tabel 4.11. Uji Paired Sample t Test.....	63

DAFTAR GAMBAR

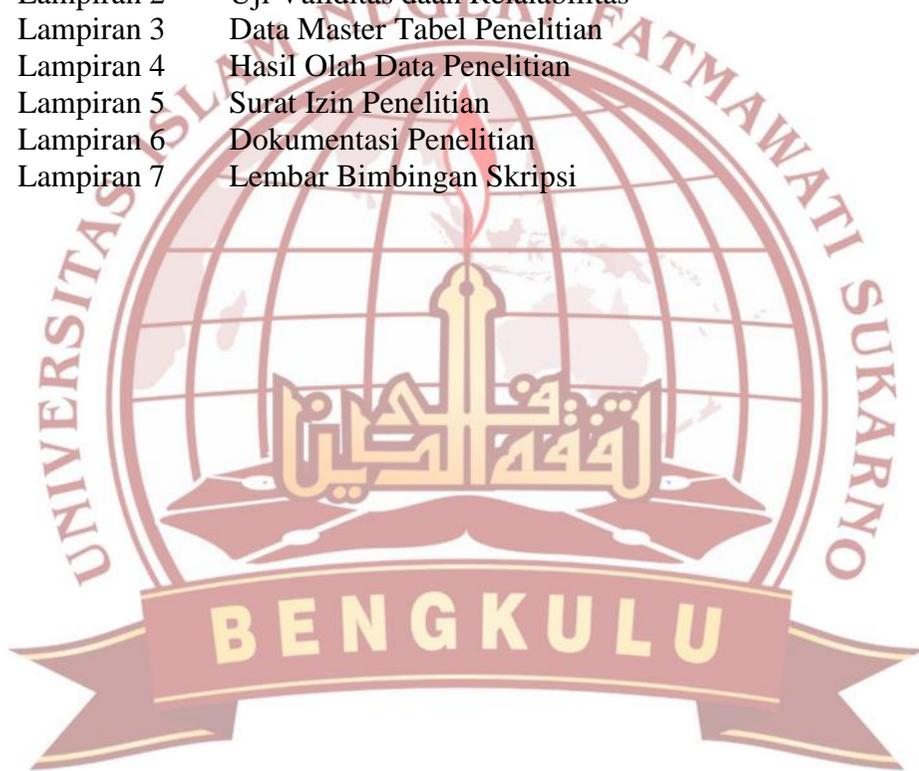
Halaman

Gambar 1. Kerangka Berpikir..... 39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 3	Data Master Tabel Penelitian
Lampiran 4	Hasil Olah Data Penelitian
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 7	Lembar Bimbingan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika menempati posisi penting dalam semua elemen gaya hidup manusia. Banyak hal dalam gaya hidup Matematika terkait dengan gaya hidup sehari-hari, jadi aritmatika berubah menjadi masalah wajib sekolah dasar satu mata. Menurut Ojose, literasi matematika adalah informasi untuk: Mengenal dan menggunakan matematika primer dalam gaya hidup sehari-hari. Dewan Nasional Guru Matematika (NCTM) (dijelaskan dalam Siagian Matematika cappotensial standar bersama dengan kerumitan jawaban, penalaran dan pembuktian, komunikasi, koneksi, dan ilustrasi harus dimiliki melalui peserta. mengajar¹.

Posisi aritmatika diidentifikasi melalui Cockroft. (dari Sadiq). Yaitu, "Ini bisa sangat sulit. Mustahil - Di banyak lokasi, tidak mungkin untuk tetap menjalani gaya hidup biasa. Internasional abad kedua puluh tanpa menggunakan beberapa jenis matematika "atau lebih dapat ditafsirkan Tidak mungkin bagi seseorang untuk bertahan dalam abad kedua puluh ini tanpa menggunakan matematika apa pun. Kompetensi matematika diperlukan Dimiliki dalam abad kedua puluh untuk menyelesaikan masalah gaya hidup setiap hari.

¹ Sari, R. H. N. 2015. "Literasi Matematika: Apa, Mengapa dan Bagaimana?", *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*, pp 713-720.

² Shadiq, F. 2014. *Pembelajaran Matematika (Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa)*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Matematika mengkaji suatu gagasan yang keras dan cepat. Abstrak dan aplikasinya, perbaikan kerumitan dan perangkat lunak aritmatika dalam gaya hidup biasa komponen ini Seiring dengan studi, yang definisi Matematika dan menguasai kain. Ada gadget ringkasan dan dapat dibangun melalui pendekatan Deduktif, yaitu fakta dari ide, diterima sebagai berikut hasil logis dari kebenaran yang biasa terjadi sebelumnya, Jadi dalam aritmatika fakta di antara ide-ide sangat kuat dan bersih. Mahasiswa sekolah dasar usia 7 hingga dua belas tahun Usia anak yang tidak siap untuk hanya menerima ide Abstrak secara rasional. Menurut Piaget, pada usia tersebut siswa Sekolah Dasar adalah manipulator konkrit.

Efek Studi Penguasaan aritmatika siswa masih cenderung pasif², Siswa duduk dengan tenang, mendengarkan rasionalisasi pelatih. Sementara para ulama di bangku belakang bagian bawah asyik bermain sendiri atau mengobrol dengan teman bahwa Rois menentukan komponen yang identik kecuali.³ Kelas IV SD Negeri 7 Kutosari, Daya Serap Penguasaan Matematika Siswa bisa sangat terkendala dan menimbulkan masalah. Tentang hasil penguasaan sarjana karena faktanya itu dilakukan Kurang modern dan nuansa penguasaan yang dirasakan Cukup membosankan untuk peduli dan sedikit hobi mahasiswa untuk melihatnya. Teknik pelatih terus

² Perdana, E. F. 2018. "Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Siswa SD N 3 Pengasih dengan *Realstic Mathematic Education*", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, pp 3.819-3.830.

⁵ Rois, M. A, M.2015. Chamdani, Joharman, "Penerapan Pendekatan Kontekstual dengan Media Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas IV SD N 7 Kutosari", *Jurnal Kalam Cendekia*. Vol. 3, No. 3.1, pp 242-247.

Terobsesi dengan kuliah dan tugas dan hanya menggunakan media e-book dan lembar kerja. Efek penelitian, dalam keanggunan⁴, IV SD Negeri Pasekan 03 Untuk tahun ajaran 2018/2019, gelar sarjana masih Rendah, kurang dari 30% siswa aktif menguasai. Mahasiswa lain memiliki kecenderungan untuk diam. menguasai, melamun, beberapa bahkan Bagus untuk mengobrol dan berjudi sendiri.

Ada banyak matematika untuk diteliti. Kurang dari kebanyakan karena banyak unsur yang tepat mulai dari pengajar, mahasiswa, penguasaan media dan materi konten. Banyak mahasiswa memiliki kesulitan menguasai. Masalah dengan hasil aritmatika dan penguasaan komponen ini biasa dengan komentar Heruman.⁵ “Anda dapat melihat masalah di dalam hilangnya sarana itu di dalam waktu luang. Kesulitan dalam penguasaan dan pengadaan instruktur Media pembelajaran”. Kurangnya penguasaan perdana Dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian. Berdampak pada rendahnya hasil penguasaan. Akibatnya, untuk melakukan penguasaan cukup banyak Diperlukan teknik penguasaan yang tepat. Meningkatkan motivasi belajar.

Salah satu teknik yang dilakukan untuk lebih mendekatkan Matematika secara kolektif dengan arena mahasiswa perguruan tinggi

⁶ Hidayah, N, S. C. Relmasira, A. T. A. Handini. 2019. “Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Matematika Realistik untuk Siswa Kelas IV SD”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 3, No.2, pp 345-354.

⁷ Heruman, 2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

standar Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dicipta melalui ahli matematika. Pendidik yaitu Profesor Hans Freudenthal yaitu Menempatkan matematika sebagai bentuk hobi Manusia yang menekankan pada arti informasi informasi. Menurut Sumantri (dari Maulida), penelitian matematika di perguruan tinggi jauh lebih tinggi⁶, Masuk akal jika pelatih berteman dengan masa lalu. Siswa memahami dan mengenali pemikiran matematika Dapat dibangun melalui perguruan tinggi menguasai Bermakna untuk orang yang tidak berpengalaman dilakukan sebagai penguasaan kontekstual atau masalah terkait Secara realistis diakui oleh mahasiswa.

Pendidikan Matematika Realistik ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena dengan mengandai-andakan atau mengkesinambungkan materi pembelajaran dengan kehidupan mereka, akan jauh lebih mudah dipahami daripada memberikan sebuah contoh soal angka nyata yang akan sulit untuk mereka mengerti.

Berdasarkan studi awal dengan metode wawancara dengan guru yang dilakukan di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu didapatkan informasi, seperti hal pada umumnya di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu masih ada siswa kurang memiliki minat dalam pelajaran matematika, sehingga mengakibatkan siswa kurang fokus dan lamban untuk memahami. Hal ini berimplikasi seberapa jauh perubahan pada

⁸ Maulida, S. S. 2017. “Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Salafiyah Berek Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2016/2017”. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo

diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil dari proses belajar tercermin dari nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan soal tes yang diberikan pada saat evaluasi hasil belajar dilaksanakan. Dari hasil evaluasi terhadap 10 siswa yang mengerjakan soal tes terdapat sebanyak 7 (70%) siswa yang mendapat nilai diatas skor 50 dan sebanyak 3 atau (30%) siswa mendapatkan nilai hasil tes dibawah skor 50.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar siswa IV di SD IT IQRA-2 Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilakukan di SD IT-IQRA 2 Kota Bengkulu adapun identifikasi masalah yang ditemukan adalah.

1. Sikap siswa terhadap pelajaran Matematika cenderung mudah mengantuk dan bosan.
2. Siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran seperti siswa kurang percaya diri mengerjakan soal didepan kelas.
3. Guru masih mendominasi proses pembelajaran sehingga siswa sibuk sendiri saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Materi yang disampaikan tidak berkaitan dengan pengalaman sehari-hari sehingga siswa mudah lupa

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi agar penelitian tidak terlalu luas, maka penelitian ini penulis batasi pada Pendekatan Matematika Realistik (PMR) yaitu :

1. Metode pengajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan matematika realistik dari kemampuan sikap dan psikomotor.
2. Hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan pengetahuan kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu apakah terdapat pengaruh penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, dapat memberikan informasi kepada para pembaca baik dari dunia pendidikan maupun berbagai pihak lainnya. Bahwa metode pendekatan matematika realistik ini dapat membantu memudahkan proses belajar siswa dalam bidang ilmu matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

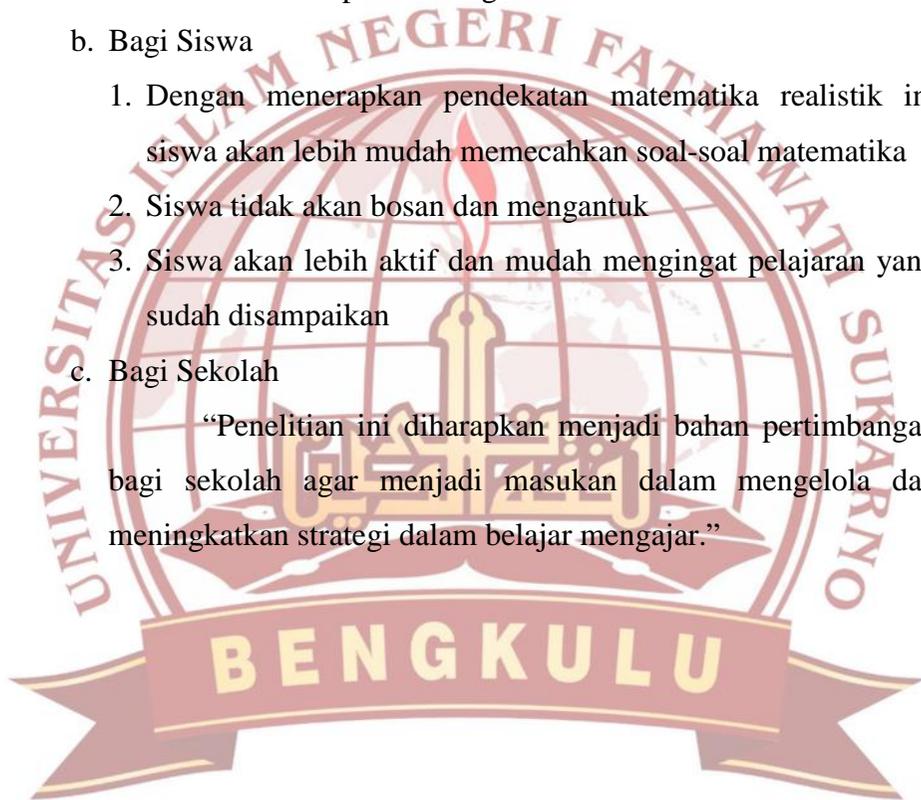
Memudahkan guru dalam menyampaikan materi matematika, serta membantu guru memudahkan proses pembelajaran yang berlangsung agar siswa tidak cepat bosan serta mengantuk, dan materi bisa tersampaikan dengan baik.

b. Bagi Siswa

1. Dengan menerapkan pendekatan matematika realistik ini siswa akan lebih mudah memecahkan soal-soal matematika
2. Siswa tidak akan bosan dan mengantuk
3. Siswa akan lebih aktif dan mudah mengingat pelajaran yang sudah disampaikan

c. Bagi Sekolah

“Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah agar menjadi masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi dalam belajar mengajar.”



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

1. Definisi Konsep Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan usaha terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk memungkinkan mahasiswa melaksanakan penguasaan olahraga⁷. Pembelajaran pada dasarnya adalah transaksional, interaksi komunikatif antara instruktur dan mahasiswa, selain antara mahasiswa dan mahasiswa yang berbeda,⁸.

Pembelajaran memiliki sifat ekstra optimis yang berarti: menemukan mahasiswa yang mampu meneliti, merasa ingin meneliti, terdorong untuk meneliti, terdorong untuk meneliti, dan ingin tahu tentang tekun melakukan penelitian, terutama berdasarkan berbagai ulasan dari para profesional pelatihan. Tekankan mahasiswa yang hidup. Hal ini diantisipasi dengan maksud untuk menawarkan rangsangan untuk mendapatkan efek yang paling dalam cara penguasaan.

2. Pengertian Pendekatan Matematika Realistik

Definisi pendekatan matematika yang masuk akal Teknik ini diarahkan untuk memperbaiki masalah yang terkait dengan hobi manusia, itu adalah teknik penguasaan yang berorientasi pada hobi yang membangun informasi melalui koneksi di antara ide-ide,

⁷Sudjana, Nana. 2012. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya. hal. 28

⁸Hermawan, Asep Herry., dkk. (2013). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. hal, 9

bermanfaat untuk menumbuhkan cara berpikir yang praktis, logis, vital, dan tulus. Sebuah lingkungan untuk mendidik ide-ide.⁹

Pendidikan Matematika (PMR). Dalam keanggunan ini, mahasiswa menggabungkan informasi yang lebih tua untuk mengenali ide-ide matematika. Siswa membangun keahlian dan keahlian pribadi mereka. Ciri khas dari teknik ini adalah memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk menghimpun atau merangkai suatu keahlian dan pemahaman atas ide-ide yang baru saja ditemukannya. Mengajar matematika membutuhkan konteks praktis. Dengan menggunakan mode dan konteks, mahasiswa dapat menjalani cara matematisasi dan memperluas diri.¹⁰

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah aritmatika asli (PMR) Memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan ide-ide matematika pada cara pribadi Anda Orang dewasa mengarahkan melalui masalah yang sebenarnya cara menguasai dalam kehidupan sehari-hari siswa Siswa sangat sederhana. Melalui Cara Menguasai Pada kenyataannya, mahasiswa benar-benar diundang ke dalam kondisi kerumitan. atau masalah yang harus dipecahkan melalui pemanfaatan ide matematika. sehingga sarjana dapat berperan aktif Bukan sekedar menerima, namun menguasai.

⁹Fitriani, K dan Maulana. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah". *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*. Vol. 3. No.1 April 2016

¹⁰ Widyastuti, N. S., & Pujiastuti, P. 2014. Pengaruh pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) terhadap pemahaman konsep dan berpikir logis siswa. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), . h.186.

3. Tujuan Pembelajaran Matematika Realistik

Motif PMR adalah untuk menyajikan mahasiswa kemungkinan untuk menemukan kembali dan membentuk kembali ide-ide matematika melalui bantalan pada mereka ke internasional yang sebenarnya, sehingga sarjana memiliki keahlian yang kuat dari ide-ide matematika. PMR secara operasional memberikan keahlian tentang relevansi dan kegunaan aritmatika (kain pembinaan) dalam atau dalam gaya hidup biasa. Semua penelitian tersebut dipersiapkan secara mandiri dan maju melalui mahasiswa. Selain itu, kerepotan membereskan kini tidak lagi menyendiri dan harus sama antara satu sarjana dengan yang lain.¹¹

4. Esensi dan Prinsip Pembelajaran Matematika Realistik

Dalam pembelajaran matematika penggunaan PMRI, mahasiswa terlebih dahulu meneliti ide matematika melalui latihan terlebih dahulu sebelum masuk ke ringkasan. Terdapat garis start dan posisi sebagai garis start untuk penguasaan dalam olah raga matematika penampil melalui gadget aktual kira-kira apa yang dilihat, dipahami, dan dipahami oleh mahasiswa.

Esensi lain dari penguasaan aritmatika yang masuk akal adalah 3 standar kunci yang dapat digunakan sebagai landasan untuk merancang penguasaan. PMR memiliki standar selanjutnya:

- a. Penemuan Kembali Terpandu dan Matematisasi Progresif (Penemuan Terpandu dan Matematisasi Progresif)

¹¹ Wirama, M., Pudjawan, K., & Dibia, I. K. 2014. Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Desa Penglatan Kecamatan Buleleng.h.3.

- b. fenomenologi didaktik (fenomenologi didaktik);
- c. versi perbaikan diri (self-advancedversion)

5. Karakteristik Pendekatan Matematika Realistik

Pembelajaran (vintage) aritmetika yang ada diatur melalui paradigma sebelumnya, yaitu paradigma pembinaan, yang memiliki ciri-ciri selanjutnya:

- a. Pelatih secara aktif mentransmisikan informasi ke benak para ulama (pelatih mengajar para ulama),
- b. Siswa memperoleh informasi secara pasif (mahasiswa mencoba dan menghafal informasi yang mereka peroleh),
- c. Belajar adalah ketika pelatih menjelaskan ide atau cara memperbaiki masalah, menawarkan siswa latihan untuk masalah,
- d. Periksa dan nilai lukisan sarjana;
- e. Berikan alasan tambahan atau berikan pekerjaan rumah kepada mahasiswa.

Paradigma pembinaan dengan ciri-ciri penguasaan aritmatika yang masuk akal (PMR) adalah sebagai berikut:

- a. Sarjana aktif, pelatih yang hidup (aritmatika sebagai hobi manusia)
- b. Belajar sebanyak mungkin dimulai dengan menawarkan masalah kontekstual/masuk akal.
- c. Guru memberikan kemungkinan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara pribadi mereka.
- d. Guru menciptakan ekosistem yang menguasai tawa.
- e. Siswa dapat menghapus masalah di perusahaan (kecil atau besar).
- f. Belajar tidak selalu di dalam kelas (Anda dapat melewati pintu kelas, duduk di lantai, dan keluar dari perguruan tinggi untuk melihat atau mengumpulkan informasi).
- g. Guru menginspirasi interaksi dan negosiasi antara mahasiswa dan antara mahasiswa dan instruktur.

- h. Saat memperbaiki masalah (penggunaan mode), siswa dibebaskan untuk memilih mode, referensi, sesuai dengan sistem kognitif mereka.
- i. Guru bertindak sebagai fasilitator (tutwuri handayani).
- j. Jika siswa membuat kesalahan saat memperbaiki masalah, jangan memarahi mereka, bantu mereka dengan pertanyaan dan beri tahu upaya mereka.¹²

Menurutnya, penguasaan aritmatika imersif memiliki 5 ciri selanjutnya.

- a. Penggunaan konteks dari dunia nyata,
- b. Instrumen vertikal (Penggunaan model-model),
- c. Kontribusi siswa (Penggunaan produksi dan konstruksi)
- d. Kegiatan interaktif (Penggunaan interaktivitas)
- e. Keterkaitan topik (penggunaan keterkaitan)¹³

6. Kelebihan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR)

Menurut Swarsono kelebihan dari pendekatan PMR adalah sebagai berikut:

1. Teknik PMR memberikan siswa dengan keahlian operasi aritmatika yang bersih dan operasional untuk gaya hidup biasa dan penggunaan aritmatika standar.
2. Teknik PMR membekali mahasiswa dengan pengalaman yang bersih dan operasional bahwa aritmatika adalah bidang studi yang dapat dibangun dan dikembangkan melalui mahasiswa dan

¹²Yansen, Marpaung, 2017. "Karakteristik PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia) *Jurnal Matematika* (LPMP angkatan I dan II), Yogyakarta, Page 2-3.

¹³Wahyudi, 2018. "Pengembangan model *realistic mathematics education* (RME) dalam peningkatan pembelajaran matematika bagi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar". h. 47-57.

manusia "biasa" lainnya, serta yang dikenal sebagai profesional di bidang tersebut.

3. Metode PMR memberi siswa pengalaman operasional yang bersih sehingga tidak ada teknik tunggal untuk menyelesaikan masalah, dan tidak perlu lagi sama untuk semua orang.
4. Teknik PMR membekali mahasiswa dengan keahlian yang bersih dan operasional bahwa penguasaan tata krama sangat penting dalam menguasai aritmatika dan penguasaan aritmatika itu menuntut Anda menjalani tata cara sendiri dan mencoba menemukan berbagai ide dan substansi matematika dengan bantuan berbagai pihak. Seseorang yang sudah Anda pahami (pelatih). Penguasaan yang berarti mungkin tidak terjadi jika Anda sekarang tidak lagi cenderung menjalani cara Anda sendiri.
5. Teknik PMR menggabungkan kekuatan dari berbagai teknik penguasaan yang berbeda yang juga bisa "unggul".
6. Teknik PMR bersifat menyeluruh (komprehensif), spesifik, dan operasional. Cara penguasaan masalah aritmatika dilakukan secara menyeluruh, spesifik dan operasional, kini tidak lagi hanya pada tahap makro, tetapi juga pada tahap mikro, mulai dari perbaikan kurikulum, perbaikan pelatihan di dalam kelas, bersamaan dengan cara evaluasi.

7. Kelemahan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR)

Selain kelebihan yang telah dijelaskan di atas, teknik PMR juga memiliki kekurangan:

1. Untuk mengenali dan menerapkan teknik PMR, Anda ingin mengenali paradigma: sarjana, pelatih, posisi sosial, posisi konteks, posisi alat bantu yang terlihat, menguasai dan sebagainya. Pergeseran paradigma ini mudah untuk disebutkan, tetapi sekarang tidak lagi mulus untuk diterapkan, karena paradigma yang berlaku begitu kuat dan memiliki akar yang panjang.
2. Menemukan soal-soal kontekstual yang memenuhi kebutuhan yang diminta melalui teknik PMR tidak selalu mulus untuk setiap masalah matematika yang ingin diteliti oleh mahasiswa. Apalagi mengingat setiap pertanyaan itu ingin dijawab dengan cara yang khusus.
3. Upaya untuk menginspirasi mahasiswa untuk menemukan pendekatan untuk menjernihkan setiap situasi yang menuntut kerepotan dalam diri mereka.
4. Cara menumbuhkan kompetensi bertanya-tanya mahasiswa melalui pertanyaan kontekstual, cara matematisasi horizontal, dan cara matematisasi vertikal juga tidak lagi sederhana. ide matematika.
5. Kehati-hatian harus diambil dalam preferensi zat pembinaan untuk memastikan bahwa zat pembinaan yang dipilih akan membantu pendekatan bertanya-tanya mahasiswa sebagai dipandu melalui teknik PMR.
6. Penilaian teknik PMR lebih rumit daripada penguasaan konvensional.

7. Penting untuk secara nyata mengurangi kepadatan materi penguasaan dalam kurikulum agar tata cara penguasaan sarjana dipandu melalui standar teknik PMR.¹⁴

B. Pembelajaran Matematika SD

1. Pengertian Matematika

Matematika adalah bahasa informasi gambar deduktif yang tidak setuju bukti Teknologi induktif, keteraturan gaya (gaya) dan derajat atau sistem dalam urutan yang disiapkan Dari yang tidak ditentukan ke yang dijelaskan aksioma faktor atau Menebak, dan Akhirnya untuk mengatur, Di sisi lain matematika alam memiliki ringkasan tempat liburan item, relaksasi Dalam kesepakatan, dan sampel yang dianggap menarik.¹⁵ menurut pendapat Di mungkin ingin mengakhiri bahwa matematika adalah deduktif informasi yang terutama didasarkan sepenuhnya pada institusi yang telah dijelaskan atau tempat tinggal yang tidak ditentukan atau teori yang diverifikasi fakta.

2. Tujuan Matematika

Tempat liburan matematika dalam bingkai pelatihan seluruh negara trendi (2007: 417) Dikatakan bahwa masalah Matematika diarahkan untuk mahasiswa. memiliki fitur selanjutnya.

- a. Pahami konsep matematika, Penjelasan Hubungkan ide bersama

¹⁴ Wirama, M., Pudjawan, K., & Dibia, I. K. 2014. Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Desa Penglatan Kecamatan Buleleng., *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2, No.1, 2014.

¹⁵ Shadiq, F. 2014. Pembelajaran Matematika (Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa), Yogyakarta: Graha Ilmu. hal. 12

dan amati rakit atau perhitungan, dengan cara yang fleksibel, akurat, hijau, tepat, untuk menjernihkan Masalah

- b. Melakukan manipulasi penggunaan penalaran tentang gaya dan matematika rumah tangga dalam membuat generalisasi, menyusun pembuktian, atau penjelasan konsep dan deklarasi matematika
- c. bersihkan Masalah yang menutupi potensi Memahami masalah, tata letak versi matematika, perbaikan versi, dan interpretasikan jawaban yang diterima
- d. Konsep komunikasi dengan gambar, meja, bagan, atau media lainnya memberikan penjelasan atas keadaan atau masalah
- e. memiliki pola pikir menghargai kegunaan berhitung dalam kehidupan; yang memiliki rasa saya perlu memahami, mengepalkan, dan perhatian dalam penelitian matematika, selain pola pikir yang cerdas dan menerima kebenaran dengan saya dalam menjawab masalah.

3. Ruang Lingkup Matematika

Aspek-aspek mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI adalah sebagai berikut¹⁶ :

- a. Bilangan
- b. Geometri dan pengukuran
- c. Pengolahan data

4. Standar Kompetensi Lulusan Matematika SD/ MI

Untuk trendycappotensialgraduate matematika SD/MI yaitu ¹⁷

- a. Memahami konsep besaran bulatan dan air mancur, lukisan-lukisan termasuk angka-angka dan tempat tinggalnya, selain

¹⁶ Shadiq, F. 2014. Pembelajaran Matematika (Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa), Yogyakarta: Graha Ilmu. hal. 11

¹⁷ Shadiq, F. 2014. Pembelajaran Matematika (Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa), Yogyakarta: Graha Ilmu. hal. 14

menggunakannya dalam menjawab Masalah gaya hidup sehari-hari

- b. Memahami bangun datar dan bangun kamar sederhana, Elemen-Elemen beserta tempat tinggalnya, dilakukan hingga pengambilan keputusan Masalah gaya hidup sehari-hari
- c. Memahami konsep panjang, termasuk berat, panjang, wilayah, Volume, sudut, waktu, kecepatan, jumlah debit, perangkat lunak dalam memperbaiki masalah gaya hidup setiap hari
- d. Pahami draf koordinat untuk menentukan item wilayah, menggunakannya untuk memperbaiki masalah gaya hidup biasa di sore hari
- e. Memahami rangkaian informasi draf bagan, informasi presentasi Tabel, gambar, grafik (diagram), pengurutan informasi, Jangkauan informasi, rumus matematika, modus, dan kewaspadaannya menjawab masalah gaya hidup sehari-hari
- f. Memiliki pola pikir yang menghargai aritmatika dan penggunaannya. gaya hidup
- g. memiliki kemampuan berpikir logis, berbahaya, dan kreatif

5. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Langkah menguasai matematika di perguruan tinggi Base “Matematika dalam jangka panjang humanistik. Subjek dengan sikap manusia dan catatan penting” (Thomas Tymoozko yang berarti matematika bisa sangat manusiawi) Ini adalah teknologi alis tinggi dari sudut pandang manusia. catatan kerumitan. Pembelajaran matematika adalah cara memberikan kesenangan melihat kepada Peserta yang dijinakkan melalui pengumpulan hobi Rencana untuk

mengizinkan mahasiswa mengumpulkan keterampilan untuk Materi Matematika yang Dipelajari¹⁸.

Dalam ulasan di atas mungkin ingin mengakhiri bahwa Guru perlu memanusiakan penguasaan matematika. Dengan kata lain, aritmatika sekarang tidak lagi dianggap sebagai masalah yang sulit. melalui Peserta menjinakkan. Guru perlu mungkin ingin memperluas kreativitas dan kompetensi sarjana. Guru harus mampu menguasai materi konten bersama dengan: Ini kuat dan ramah lingkungan sejalan dengan kurikulum dan pola pikir para sarjana. Dalam mendidik aritmatika, instruktur harus memiliki semua keahlian sarjana yang berbeda-beda.

Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu :

- a. Draf pemikiran Basis (thoughtsdraft), yang ketika mahasiswa sudah tidak lagi menemukan ide-ide baru dalam aritmatika secepat draf penelitian yang banyak. Menguasai draf pemikiran Basis adalah Kaki yang perlu mungkin ingin keterampilan kognitif unik mahasiswa. Ide baru dalam ringkasan aritmatika. media pada hobi atau perangkat iniMenunjukkan diharapkan mungkin ingin digunakan untuk membantu calon sampel siswa.
- b. Memahami ide.e. Unggul Menguasai dan Menanam Gagasan yang bertujuan untuk menyajikan kepada mahasiswa suatu keahlian yang lebih tinggi dalam matematika gagasan.

¹⁸ Rahayu, S. (2012). *Pengaruh pendekatan realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sd negeri 1 bojongsari* (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah purwokerto). hal. 24

- c. Era pelatihan, yang menguasai nilai berlebihan pada draf pemikiran dan keahlian ide matematika.

6. Penilaian Matematika

a. Definisi Penilaian

“Penilaian adalah cara mengumpulkan dan mengolah statistik. dalam pelatihan, rangkaian penilaian Way rose dan Pengolahan Informasi untuk menentukan keberhasilan hasil akhir lihat Peserta ajar¹⁹.

b. Prinsip Penilaian

Adapun Prinsip Penilaian adalah sebagai berikut :

a. Sahih

Dalam frase yang berbeda penilaian terutama didasarkan pada informasi yang mencerminkan potensi jika ingin diukur. Melalui fakta bahwa, gadget yang harus diatur melalui cara yang ditentukan. secara manual memungkinkan memiliki bukti Kelayakan dan dapat dipercaya.

b. Obyektif

Dengan kata lain, penilaian didasarkan sepenuhnya pada pendekatan dan standar bersih. Ini bukan masalah subjektivitas penilai. Oleh karena itu, pendidik menggunakan prinsip identifikasi atau panduan dalam menyampaikan peringkat untuk menjawab Peserta menjinakkan Dalam ~ butir

¹⁹ Rahayu, S. (2012). *Pengaruh pendekatan realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sd negeri 1 bojongsari* (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah purwokerto). hal. 26

permintaan Penjelasan dan melihat Praktik atau kinerja keseluruhan untuk membatasi subjektivitas pendidik

c. Adil

Dalam penilaian yang berbeda frase tidak menguntungkan atau berbahaya Peserta Karena mereka memiliki keinginan yang unik dan latar belakang khusus keyakinan, institusi etnis, budaya, adat istiadat, keadaan ekonomi masyarakat, dan gender. Elemen-elemen ini tidak dapat diterapkan untuk penilaian; Oleh karena itu, perlu dicegah agar tidak terpengaruh lagi penilaian hasil akhir.

d. Terpadu

Dalam ungkapan yang berbeda, evaluasi pendidik merupakan komponen masteringhobi. Dalam contoh ini, penilaian efek mutlak dibuat Base for Repair manner yang dipertahankan melalui penjinakan Peserta. Jika hasil akhir penilaian pameran Banyak Peserta menjinakkan yang gagal, Di sisi lain gadget yang digunakan sudah memenuhi Persyaratan secara kualitatif, Cara penguasaan langka tepat dalam komponen oleh karena itu, pendidik perlu Rencana perbaikan dan/atau penguasaan avatar.

e. Terbuka

Dalam berbagai frase cara penilaian, penilaian trendi, dan pilihan perolehan Basis mungkin ingin dikenali melalui perayaan yang diminati. Melalui karena fakta itu, pendidik memberi penilaian yang sopan dan trendi kepada Peserta didik.

Selain itu, Stakeholder telah mendapatkan akses ke pendekatan dan persyaratan penilaian selain penilaian dasar yang digunakan.

f. Menyeluruh dan berkesinambungan

Dalam frase penilaian yang berbeda semua aspek kapabilitas dengan menggunakan Berbagai penilaian penghapusan yang Tergantung pada, untuk Memantau perkembangan sarjana. Konsekuensinya, penilaian tidak hanya sekedar menilai kinerja peserta secara keseluruhan. Itu perlu mencakup semua elemen hasil penguasaan untuk mahasiswa tempat liburan Mentoring dan Coaching.

g. Sistematis

Artinya, penilaian dilakukan secara sengaja dan bertahap amati langkah mentah. Melalui fakta bahwa, desain penilaian dan perilaku sejalan dengan pendekatan dan aturan standar yang ditetapkan.

h. Beracuan kriteria

Artinya, penilaian terutama didasarkan pada keberhasilan ukuran kompetensi yang ditetapkan melalui karena itu, penilaian gadget Menunjukkan keterampilan (SKL, SK dan KD). Selain itu, Pengambilan keputusan terutama didasarkan pada persyaratan keberhasilan yang telah ditetapkan.

i. Akuntabel

Dalam berbagai ungkapan penilaian dapat dipertanggung jawabkan, baik dari sisi era, cara, maupun hasil akhir. Melalui

karena fakta bahwa, latihan penilaian dengan teknologi pengamat dalam penilaian dan pilihan yang dipahat memiliki dasar motif yang mana.

c. Penilaian Hasil Belajar Matematika

Hasil lihat penilaian mana dalam Matematika yang memiliki 3 elemen. 3 elemen tersebut adalah keahlian ide, Penalaran dan Komunikasi, serta menjawab kerumitan.²⁰. Adapun trendi dari 1/3 aspek yaitu:

1. Pemahaman Konsep
 - a. Menyatakan ulang sebuah konsep
 - b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu
 - c. Memberi contoh dan non contoh dari konsep
 - d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
 - e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
 - f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu
 - g. Mengaplikasikan konsep dan algoritma pemecahan masalah.
2. Penalaran dan Komunikasi
 - a. Menyajikan pertanyaan matematika secara lisan, tertulis, gambar, dan diagram
 - b. Mengajukan dugaan
 - c. Melakukan manipulasi matematika

²⁰ Ariyadi Wijaya, "Pendidikan Matematika Realistik". (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), h.44

- d. Menarik kesimpulan dari pernyataan
 - e. Memeriksa kesahihan dari argumen
 - f. Menemukan pola atau sifat dari gejala matematis untuk membuat generalisasi
3. Pemecahan Masalah
- a. Menunjukkan pemahaman masalah
 - b. Mengorganisasikan data dan memilih informasi yang relevan dalam pemecahan masalah
 - c. Menyajikan masalah secara matematis dalam berbagai bentuk
 - d. Memilih pendekatan dan metode pemecahan masalah secara tepat
 - e. Mengembangkan strategi pemecahan masalah
 - f. Membuat dan menafsirkan model matematika dari suatu masalah yang tidak rutin

d. Teknik – Teknik Penilaian

Adapun teknik penilaian tersebut meliputi ²¹.

1. Penilaian Tertulis

Tes tertulis dilakukan sebagai tes tertulis tertulis lihatlah penilaian era apa yang membutuhkan solusi secara tertulis, bentuk kanvas Pilih atau sapa lihat solusi mana Pilihan terdiri dari beberapa preferensi, otentik-palsu dan perjodohan,

²¹ Rahayu, S. (2012). *Pengaruh pendekatan realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sd negeri 1 bojongsari* (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah purwokerto). hal. 30

Di sisi alternatif, lihat solusi mana yang dibuat dengan cepat atau deskripsi akses cepat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pemeriksaan deskriptif untuk memahami hasil akhir penelitian matematika dalam aspek pengenalan lihat Deskripsi adalah gadget yang berisi pertanyaan atau tugas. Saat Anda ingin menjawab pertanyaan atau mengambil gerakan Bagaimana mengungkapkan pemikiran kandidat.

Untuk peneliti emosional pribadi menggunakan kueri dalam bentuk survei forsurvey yang menggunakan daftar centang itu centang daftart adalah Daftar apa yang memasukkan materi pelajaran dan elemen jika Anda ingin melihat dalam bentuk Konfirmasi ().

2. Penilaian Unjuk Kerja

Asesmen ini digunakan untuk mengkaji potensi keberhasilan yang menuntut Peserta menjinakkan Untuk melakukan tanggung jawab Asesmen kinerja perlu mengingat hal-hal berikut: atase:

- a. Langkah Kinerja yang diharapkan Peserta latihan dijinakkan untuk mengungkapkan Kinerja di cappotential.
- b. Aspek kelengkapan jika ingin menilai kinerja yang mendalam itu banyak
- c. Keterampilan unik yang diperlukan untuk tanggung jawab Sempurna.
- d. Lakukan upaya cappotensial jika Anda ingin menilai tidak

ada ~ level Banyak yang memungkinkan semua yang terkenal

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh anak setelah melalui penguasaan olahraga, dan penguasaan hasil berunding dengan modifikasi nyata dalam tingkah laku mahasiswa setelah melakukan pembinaan-penguasaan sesuai dengan keinginan pembinaan²² Hasil akhir mastering pada dasarnya merupakan extradein conduct, dan dari sudut pandang pelatih, gerakan coaching diakhiri dengan penilaian hasil akhir mastering.²³

Berdasarkan keahlian hasil penguasaan di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan hasil adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengalami cara menikmati penguasaan.

2. Aspek Kemampuan Hasil Belajar

Aspek kemampuan dari hasil belajar mencakup beberapa aspek meliputi :

a. Ranah Kognitif terdiri dari lima jenis perilaku meliputi :

²² Asep Jihad dan Abdul Haris. 2014. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Presindo. h. 14

²³ Rahayu, S. (2012). *Pengaruh pendekatan realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sd negeri 1 bojongsari* (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah purwokerto). hal. 31

- 1) Pengetahuan mencakup kemampuan mengingat tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan ini berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
 - 2) Pemahaman mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
 - 3) Penerapan mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
 - 4) Analisis mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami.
 - 5) Evaluasi mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu/
- b. Ranah afektif terdiri dari lima perilaku meliputi :
- 1) Penerimaan yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
 - 2) Partisipasi yang mencakup kerelaan, ketersediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
 - 3) Penilaian dan penentuan sikap yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui dan menentukan sikap.
 - 4) Organisasi yang mencakup kemampuan membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
 - 5) Pembentukan pola hidup yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

c. Ranah Psikomotorik Taksonomi Simpson

Mempelajari kompetensi motorik khusus dengan kompetensi psikomotor dapat dimulai dengan kepekaan yang memungkinkan Anda memilih tindakan atau bahkan kreativitas baru. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan psikomotor masing-masing terdiri dari keterampilan jasmani dan keterampilan intelektual.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Penguasaan Cara pembinaan dan penguasaan merupakan salah satu komponen lingkungan perguruan tinggi yang dipersiapkan.²⁴ Lingkungan yang diatur dan diawasi di mana penguasaan olahraga diarahkan sejalan dengan penguasaan target. Situasi penguasaan yang optimal dapat dilakukan jika instruktur dapat mengontrol mahasiswa dan menguasai media dan mengelolanya dalam ekosistem yang bagus untuk memperoleh keinginan pembinaan.

Faktor yang mempengaruhi hasil penguasaan adalah dorongan dari unsur dalam dan luar diri mahasiswa dalam menguasai teks tata laku. Beberapa unsur yang berpengaruh terhadap hasil penguasaan sarjana terdiri dari:

a. Faktor Internal

Unsur internal, yaitu unsur yang berasal dari dalam diri ulama, terdiri dari unsur:

²⁴ Rusman, 2017. *“Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan.* (Jakarta, Kencana). hal 130-135

1) Faktor Fisiologis

Secara standar, ini mengacu pada situasi fisiologis bersama dengan keadaan kesehatan yang baik, tidak ada kelelahan, dan tidak ada cacat tubuh. Semua situasi itu sumber daya yang berguna cara menguasai hasil.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu atau sarjana pada dasarnya memiliki kondisi mental yang khusus, dan perbedaan tersebut, tentu saja, juga berpengaruh pada rute hasil penguasaan setiap individu. Unsur kejiwaan itu banyak sekali, antara lain kecerdasan, minat, hobi dalam penguasaan, motivasi, serta kemampuan kognitif dan penalaran.

b. Faktor Eksternal

Sikap menguasai didorong melalui motivasi intrinsik mahasiswa. Di luar itu, cara penguasaan dapat muncul atau diperkuat jika direkomendasikan melalui lingkungan siswa, dan tinjauan hobi siswa akan meningkat sementara perangkat lunak penguasaan terstruktur dengan baik. Dari segi keilmuan, beberapa unsur luar yang berdampak pada penguasaan olahraga terdiri dari:

1) Faktor Lingkungan

Situasi lingkungan juga berpengaruh pada publikasi dan hasil penguasaan. Lingkungan ini bisa berbentuk lingkungan tubuh, misalnya situasi suhu, pengap udara, dll. Lingkungan

sosial yang berbentuk manusia juga bisa berdampak pada cara penguasaan dan hasil.

2) Faktor Instrumental

Trek instrumental adalah detail yang masa pakai dan penggunaannya dirancang sejalan dengan hasil mastering yang diantisipasi. Faktor-faktor ini diantisipasi untuk ditampilkan sebagai metode untuk memperoleh target penguasaan yang disengaja. Faktor instrumental ini mungkin dalam bentuk kurikulum, pusat, dan instruktur²⁵.

4. Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Mempelajari fungsi penilaian kinerja secara keseluruhan. Fitur untuk menilai hasil penguasaan adalah sebagai berikut²⁶:

- a. Jelaskan perkembangan, kegagalan, dan perjuangan setiap sarjana untuk motif mendiagnosis dan mengembangkan hasil penguasaan.
- b. Melalui efek penguasaan atau penilaian, sangat mungkin untuk menemukan jenis masalah mahasiswa, perilaku mereka, dan elemen penyebabnya.
- c. Untuk tujuan pilihan, efek penilaian digunakan dalam konteks memilih calon mahasiswa untuk penerimaan mahasiswa baru dan/atau dalam konteks bertahan dengan pelatihan mereka ke tahap berikutnya.
- d. Untuk menjual keanggunan. Efek penilaian digunakan untuk memutuskan siswa mana yang memenuhi peringkat atau

²⁵Rusman, 2017. *“Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. (Jakarta, Kencana), h.130-135.

²⁶ Damayanti dan Mudjiono. 2013. *“Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta, Kencana), h.200.

panjang yang ditentukan dalam konteks pertumbuhan kecanggihan.

- e. Untuk penempatan. Lulusan yang ingin melukis di perusahaan juga memasukkan biaya dalam efek penilaian studi mereka. Jadi evaluasi fitur evaluasi untuk menawarkan informasi kepada lulusan agar mereka dapat diposisikan sesuai dengan keterampilan mereka.

5. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan penilaian hasil mastering Motif membandingkan hasil mastering adalah ²⁷:

- a. Kami menawarkan pengembangan sarjana kira-kira statistik yang akan memperoleh keinginan menguasai melalui beberapa olahraga penguasaan.
- b. Menyediakan statistik yang dapat digunakan untuk memfasilitasi ekstrascholar menguasai olahraga untuk keanggunan lengkap atau untuk setiap individu.
- c. Menyediakan statistik yang dapat digunakan untuk memilih keterampilan sarjana, memutuskan masalah, dan menyarankan tindakan korektif (perbaikan).
- d. Ini memberikan statistik yang dapat digunakan sebagai landasan untuk memotivasi mahasiswa untuk meneliti melalui merangsang mereka untuk memahami dan meningkatkan pengembangan pribadi mereka.
- e. Dengan menyampaikan statistik pada semua elemen perilaku sarjana, instruktur dapat membantu memperluas mahasiswa ke warga dan individu yang tepat.
- f. Kami menawarkan statistik yang tepat untuk membantu mahasiswa memilih perguruan tinggi atau fungsi yang sesuai dengan kompetensi, hobi, dan bakat mereka.

²⁷ Damayanti dan Mudjiono. 2013. *“Belajar dan Pembelajaran.* (Jakarta, Kencana), h.200.

Oleh karena itu, ciri dan motif membandingkan hasil mastering adalah untuk membayangkan seberapa banyak statistika yang diberikan tentang perkembangan sarjana setelah muncul cara mastering.

6. Indikator Hasil Belajar

Adapun kriteria hasil belajar adalah sebagai berikut ²⁸:

a. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya

Persyaratan kursus-cerdik menekankan bahwa pembinaan adalah cara yang dinamis dan interaktif, yang memungkinkan mahasiswa untuk memperluas kapasitas mereka melalui melihat sendiri topik-topik. Untuk mengukur pencapaian pembinaan dari segi tata krama, maka dipelajari pertanyaan-pertanyaan berikut:

- 1) Apakah instruktur secara sistematis melibatkan mahasiswa untuk merancang dan menyusunnya terlebih dahulu?
- 2) Apakah penguasaan olahraga sarjana mendorong pelatih untuk melakukan olahraga penguasaan dengan sungguh-sungguh dan tanpa paksaan yang akan mencapai tahap penguasaan, informasi, potensi dan pola pikir yang disukai dari pelatih?
- 3) Apakah Anda tidak tertarik dengan penggunaan multimedia?
- 4) Apakah ada kemungkinan bagi mahasiswa untuk mengatur dan memeriksa hasil penguasaan pribadi mereka?
- 5) Bisakah semua siswa mengambil bagian dengan cara elegan?

²⁸ Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya. h.159-161.

- 6) Apakah pembinaan ekosistem atau pembinaan dan penguasaan tata krama cukup menyenangkan dan merangsang mahasiswa untuk melakukan penelitian?
- 7) Apakah Anda punya pusat mastering di daerah agar instruksi bisa berubah menjadi laboratorium mastering?²⁹

b. Kriteria ditinjau dari hasilnya

Selain memeriksa dalam hal cara, pencapaian sekolah dapat dipertimbangkan dalam hal hasil. Berikut adalah beberapa masalah yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan pencapaian pelatihan dalam hal hasil atau keluaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

- 1) Apakah hasil penguasaan yang diperoleh mahasiswa melalui cara pembinaan dapat dilakukan secara holistik dalam bentuk perilaku ekstra?
- 2) Apakah hasil penguasaan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan cara kepelatihan dapat diterapkan pada gaya hidup cendekiawan?
- 3) Apakah hasil penguasaan yang diterima oleh mahasiswa bertahan dalam pikiran untuk jangka panjang dan cukup berdampak pada tingkah laku mereka?
- 4) Apakah Anda yakin bahwa modifikasi yang ditampilkan siswa Anda adalah hasil akhir dari cara pembinaan?

²⁹ Jihad Asep dan Abdul Haris. 2012. *“Evaluasi Pembelajaran.* (Yogyakarta, Multi Presindo), h.20-21.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Studi sebelumnya Berikut ini adalah hasil akhir dari membaca efek dari ulasan studi saat ini yang sesuai dengan masalah utama atau mata pelajaran yang disediakan oleh peneliti.

1. Yulianty, N. menyatakan dalam uji coba tahun 2019 berjudul “Kemampuan Siswa Memahami Konsep Matematika dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik”. Kajian pada kajian ini membahas perbedaan keahlian siswa terhadap ide-ide matematika yang diajarkan antara teknik penguasaan matematika aktual dan siswa SD IT IQRA-2 Kota Bengkulu dengan teknik konvensional ke bilangan bulat. Baik ujian yang dilakukan oleh Nirmala Sary maupun ujian yang dilakukan oleh peneliti mempelajari Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) di dalam SD yang identik.³⁰
2. Wulandari, AI, Sulasmono, BS 2020 dalam test berjudul “Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Tes ini diubah menjadi dilakukan untuk memeriksa tekniknya. Pendidikan Matematika Relatif (PMR) berpengaruh. Pada hasil penguasaan aritmatika standar mahasiswa perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini menyiratkan bahwa penguasaan aritmatika yang

³⁰ Yulianty, N. 2019. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, h.63.

masuk akal (PMR) pasti memiliki pengaruh yang sangat besar pada hasil penguasaan siswa di dalam kelas.³¹

3. “Aplikasi Anggraeni, Tias (2013) Model Pembelajaran Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Permukaan Siswa Kelas V Kubus dan Balok” menyatakan bahwa tingkat kesempurnaan telah meningkat. pancaran yang cukup besar antara Siklus I (26,67%), Siklus I (53,33%), dan Siklus II (86,67%), dengan nilai median 2,62 (Baik) sampai 2,84 (Baik) pada Siklus I, karena perkembangan perguruan tinggi penguasaan siswa olahraga berhitung. didukung. kanan) pada siklus II.³²
4. Puspitasari Airlanda, 2021, dalam penelaahan yang berjudul “A Meta-Analisis Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, evaluasi tersebut menentukan bahwa persentase rata-rata Peningkatan hasil penguasaan siswa melalui penguasaan penggunaan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Dapat meningkatkan hasil penguasaan kognitif mahasiswa dari tidak kurang dari 13,06% menjadi sebagian besar 99,97% dan pertumbuhan median sebesar 30,34%. Berdasarkan evaluasi informasi, teknik schooling mastering dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Matematika Realistik (PMR) memiliki pengaruh

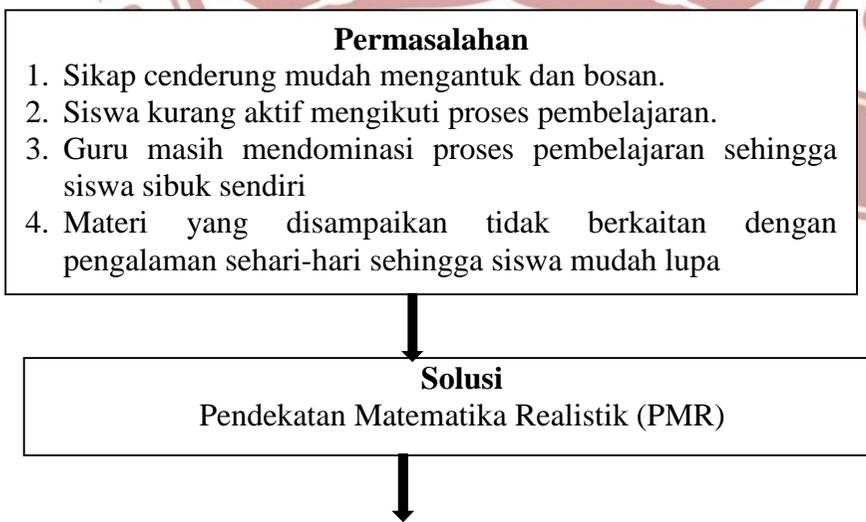
³¹ Wulandari, & Sulasmono. 2020. Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), h.78-82.

³² Anggraeni, T. (2013). *Penerapan Model Realistic Mathematic Education untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika materi Luas Permukaan Kubus dan Balok pada Siswa Kelas V* .h.63. (Doctoral dissertation, Universitas Muria Kudus).

yang sangat baik dalam meningkatkan hasil penguasaan matematika dan kognitif mahasiswa standardcollege.³³

E. Kerangka Berpikir

Body of mind adalah teknik penguasaan yang menekankan penggunaan masalah yang masuk akal (masalah yang dapat nyata dalam gaya hidup sarjana atau mungkin dalam pikiran sarjana) yang dapat diberikan kepada mahasiswa pada awal penguasaannya. Teknik ini adalah teknik PMR karena ini adalah teknik penguasaan yang secara kontekstual menghubungkan hobi manusia dan ulasan penguasaan mahasiswa, yang memungkinkan mereka untuk menyelesaikan masalah dengan cara pribadi mereka. Penanggalan antar variabel pada tinjauan ini mungkin terlihat di dalam diagram kerangka kerja sebagai berikut:



³³Puspitasari, R.Y., & Airlanda, G.S. 2021. Meta-Analisis Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, h.1094-1103.

Peningkatan
Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Pendekatan
Matematika Realistik

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Penelitian

Spekulasi adalah sebuah akhir, ini masih belum lengkap atau sekarang tidak lagi tetapi utuh. Deskripsi sementara dari suatu gerakan, gejala, atau kejadian yang telah atau akan muncul. Hipotesis penelitian memperjelas jalur pemeriksaan. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_a : “Ada pengaruh yang signifikan Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD IT IQRA 2 kelas IV Kota Bengkulu.”

H_0 : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD IT IQRA 2 kelas IV Kota Bengkulu.”

BAB II

LANDASAN TEORI

G. Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

3. Definisi Konsep Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan usaha terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk memungkinkan mahasiswa melaksanakan penguasaan olahraga³⁴. Pembelajaran pada dasarnya adalah transaksional, interaksi komunikatif antara instruktur dan mahasiswa, selain antara mahasiswa dan mahasiswa yang berbeda,³⁵.

Pembelajaran memiliki sifat ekstra optimis yang berarti: menemukan mahasiswa yang mampu meneliti, merasa ingin meneliti, terdorong untuk meneliti, terdorong untuk meneliti, dan ingin tahu tentang tekun melakukan penelitian, terutama berdasarkan berbagai ulasan dari para profesional pelatihan. Tekankan mahasiswa yang hidup. Hal ini diantisipasi dengan maksud untuk menawarkan rangsangan untuk mendapatkan efek yang paling dalam cara penguasaan.

4. Pengertian Pendekatan Matematika Realistik

Definisi pendekatan matematika yang masuk akal Teknik ini diarahkan untuk memperbaiki masalah yang terkait dengan hobi manusia, itu adalah teknik penguasaan yang berorientasi pada hobi yang membangun informasi melalui koneksi di antara ide-ide,

³⁴Sudjana, Nana. 2012. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya. hal. 28

³⁵Hermawan, Asep Herry., dkk. (2013). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. hal, 9

bermanfaat untuk menumbuhkan cara berpikir yang praktis, logis, vital, dan tulus. Sebuah lingkungan untuk mendidik ide-ide.³⁶

Pendidikan Matematika (PMR). Dalam keanggunan ini, mahasiswa menggabungkan informasi yang lebih tua untuk mengenali ide-ide matematika. Siswa membangun keahlian dan keahlian pribadi mereka. Ciri khas dari teknik ini adalah memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk menghimpun atau merangkai suatu keahlian dan pemahaman atas ide-ide yang baru saja ditemukannya. Mengajar matematika membutuhkan konteks praktis. Dengan menggunakan mode dan konteks, mahasiswa dapat menjalani cara matematisasi dan memperluas diri.³⁷

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah aritmatika asli (PMR) Memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan ide-ide matematika pada cara pribadi Anda Orang dewasa mengarahkan melalui masalah yang sebenarnya cara menguasai dalam kehidupan sehari-hari siswa Siswa sangat sederhana. Melalui Cara Menguasai Pada kenyataannya, mahasiswa benar-benar diundang ke dalam kondisi kerumitan. atau masalah yang harus dipecahkan melalui pemanfaatan ide matematika. sehingga sarjana dapat berperan aktif Bukan sekedar menerima, namun menguasai.

³⁶Fitriani, K dan Maulana. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah". *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*. Vol. 3. No.1 April 2016

³⁷ Widyastuti, N. S., & Pujiastuti, P. 2014. Pengaruh pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) terhadap pemahaman konsep dan berpikir logis siswa. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), . h.186.

3. Tujuan Pembelajaran Matematika Realistik

Motif PMR adalah untuk menyajikan mahasiswa kemungkinan untuk menemukan kembali dan membentuk kembali ide-ide matematika melalui bantalan pada mereka ke internasional yang sebenarnya, sehingga sarjana memiliki keahlian yang kuat dari ide-ide matematika. PMR secara operasional memberikan keahlian tentang relevansi dan kegunaan aritmatika (kain pembinaan) dalam atau dalam gaya hidup biasa. Semua penelitian tersebut dipersiapkan secara mandiri dan maju melalui mahasiswa. Selain itu, kerepotan membereskan kini tidak lagi menyendiri dan harus sama antara satu sarjana dengan yang lain.³⁸

4. Esensi dan Prinsip Pembelajaran Matematika Realistik

Dalam pembelajaran matematika penggunaan PMRI, mahasiswa terlebih dahulu meneliti ide matematika melalui latihan terlebih dahulu sebelum masuk ke ringkasan. Terdapat garis start dan posisi sebagai garis start untuk penguasaan dalam olah raga matematika penampil melalui gadget aktual kira-kira apa yang dilihat, dipahami, dan dipahami oleh mahasiswa.

Esensi lain dari penguasaan aritmatika yang masuk akal adalah 3 standar kunci yang dapat digunakan sebagai landasan untuk merancang penguasaan. PMR memiliki standar selanjutnya:

- d. Penemuan Kembali Terpandu dan Matematisasi Progresif (Penemuan Terpandu dan Matematisasi Progresif)

³⁸ Wirama, M., Pudjawan, K., & Dibia, I. K. 2014. Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Desa Penglatan Kecamatan Buleleng.h.3.

- e. fenomenologi didaktik (fenomenologi didaktik);
- f. versi perbaikan diri (self-advancedversion)

5. Karakteristik Pendekatan Matematika Realistik

Pembelajaran (vintage) aritmetika yang ada diatur melalui paradigma sebelumnya, yaitu paradigma pembinaan, yang memiliki ciri-ciri selanjutnya:

- f. Pelatih secara aktif mentransmisikan informasi ke benak para ulama (pelatih mengajar para ulama),
- g. Siswa memperoleh informasi secara pasif (mahasiswa mencoba dan menghafal informasi yang mereka peroleh),
- h. Belajar adalah ketika pelatih menjelaskan ide atau cara memperbaiki masalah, menawarkan siswa latihan untuk masalah,
- i. Periksa dan nilai lukisan sarjana;
- j. Berikan alasan tambahan atau berikan pekerjaan rumah kepada mahasiswa.

Paradigma pembinaan dengan ciri-ciri penguasaan aritmatika yang masuk akal (PMR) adalah sebagai berikut:

- k. Sarjana aktif, pelatih yang hidup (aritmatika sebagai hobi manusia)
- l. Belajar sebanyak mungkin dimulai dengan menawarkan masalah kontekstual/masuk akal.
- m. Guru memberikan kemungkinan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara pribadi mereka.
- n. Guru menciptakan ekosistem yang menguasai tawa.
- o. Siswa dapat menghapus masalah di perusahaan (kecil atau besar).
- p. Belajar tidak selalu di dalam kelas (Anda dapat melewati pintu kelas, duduk di lantai, dan keluar dari perguruan tinggi untuk melihat atau mengumpulkan informasi).
- q. Guru menginspirasi interaksi dan negosiasi antara mahasiswa dan antara mahasiswa dan instruktur.

- r. Saat memperbaiki masalah (penggunaan mode), siswa dibebaskan untuk memilih mode, referensi, sesuai dengan sistem kognitif mereka.
- s. Guru bertindak sebagai fasilitator (tutwuri handayani).
- t. Jika siswa membuat kesalahan saat memperbaiki masalah, jangan memarahi mereka, bantu mereka dengan pertanyaan dan beri tahu upaya mereka.³⁹

Menurutnya, penguasaan aritmatika imersif memiliki 5 ciri selanjutnya.

- f. Penggunaan konteks dari dunia nyata,
- g. Instrumen vertikal (Penggunaan model-model),
- h. Kontribusi siswa (Penggunaan produksi dan konstruksi)
- i. Kegiatan interaktif (Penggunaan interaktivitas)
- j. Keterkaitan topik (penggunaan keterkaitan)⁴⁰

6. Kelebihan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR)

Menurut Swarsono kelebihan dari pendekatan PMR adalah sebagai berikut:

- 7. Teknik PMR memberikan siswa dengan keahlian operasi aritmatika yang bersih dan operasional untuk gaya hidup biasa dan penggunaan aritmatika standar.
- 8. Teknik PMR membekali mahasiswa dengan pengalaman yang bersih dan operasional bahwa aritmatika adalah bidang studi yang dapat dibangun dan dikembangkan melalui mahasiswa dan

³⁹Yansen, Marpaung, 2017. "Karakteristik PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia) *Jurnal Matematika* (LPMP angkatan I dan II), Yogyakarta, Page 2-3.

⁴⁰Wahyudi, 2018. "Pengembangan model *realistic mathematics education* (RME) dalam peningkatan pembelajaran matematika bagi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar". h. 47-57.

manusia "biasa" lainnya, serta yang dikenal sebagai profesional di bidang tersebut.

9. Metode PMR memberi siswa pengalaman operasional yang bersih sehingga tidak ada teknik tunggal untuk menyelesaikan masalah, dan tidak perlu lagi sama untuk semua orang.
10. Teknik PMR membekali mahasiswa dengan keahlian yang bersih dan operasional bahwa penguasaan tata krama sangat penting dalam menguasai aritmatika dan penguasaan aritmatika itu menuntut Anda menjalani tata cara sendiri dan mencoba menemukan berbagai ide dan substansi matematika dengan bantuan berbagai pihak. Seseorang yang sudah Anda pahami (pelatih). Penguasaan yang berarti mungkin tidak terjadi jika Anda sekarang tidak lagi cenderung menjalani cara Anda sendiri.
11. Teknik PMR menggabungkan kekuatan dari berbagai teknik penguasaan yang berbeda yang juga bisa "unggul".
12. Teknik PMR bersifat menyeluruh (komprehensif), spesifik, dan operasional. Cara penguasaan masalah aritmatika dilakukan secara menyeluruh, spesifik dan operasional, kini tidak lagi hanya pada tahap makro, tetapi juga pada tahap mikro, mulai dari perbaikan kurikulum, perbaikan pelatihan di dalam kelas, bersamaan dengan cara evaluasi.

7. Kelemahan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR)

Selain kelebihan yang telah dijelaskan di atas, teknik PMR juga memiliki kekurangan:

8. Untuk mengenali dan menerapkan teknik PMR, Anda ingin mengenali paradigma: sarjana, pelatih, posisi sosial, posisi konteks, posisi alat bantu yang terlihat, menguasai dan sebagainya. Pergeseran paradigma ini mudah untuk disebutkan, tetapi sekarang tidak lagi mulus untuk diterapkan, karena paradigma yang berlaku begitu kuat dan memiliki akar yang panjang.
9. Menemukan soal-soal kontekstual yang memenuhi kebutuhan yang diminta melalui teknik PMR tidak selalu mulus untuk setiap masalah matematika yang ingin diteliti oleh mahasiswa. Apalagi mengingat setiap pertanyaan itu ingin dijawab dengan cara yang khusus.
10. Upaya untuk menginspirasi mahasiswa untuk menemukan pendekatan untuk menjernihkan setiap situasi yang menuntut kerepotan dalam diri mereka.
11. Cara menumbuhkan kompetensi bertanya-tanya mahasiswa melalui pertanyaan kontekstual, cara matematisasi horizontal, dan cara matematisasi vertikal juga tidak lagi sederhana. ide matematika.
12. Kehati-hatian harus diambil dalam preferensi zat pembinaan untuk memastikan bahwa zat pembinaan yang dipilih akan membantu pendekatan bertanya-tanya mahasiswa sebagai dipandu melalui teknik PMR.
13. Penilaian teknik PMR lebih rumit daripada penguasaan konvensional.

14. Penting untuk secara nyata mengurangi kepadatan materi penguasaan dalam kurikulum agar tata cara penguasaan sarjana dipandu melalui standar teknik PMR.⁴¹

H. Pembelajaran Matematika SD

7. Pengertian Matematika

Matematika adalah bahasa informasi gambar deduktif yang tidak setuju bukti Teknologi induktif, keteraturan gaya (gaya) dan derajat atau sistem dalam urutan yang disiapkan Dari yang tidak ditentukan ke yang dijelaskan aksioma faktor atau Menebak, dan Akhirnya untuk mengatur, Di sisi lain matematika alam memiliki ringkasan tempat liburan item, relaksasi Dalam kesepakatan, dan sampel yang dianggap menarik.⁴² menurut pendapat Di mungkin ingin mengakhiri bahwa matematika adalah deduktif informasi yang terutama didasarkan sepenuhnya pada institusi yang telah dijelaskan atau tempat tinggal yang tidak ditentukan atau teori yang diverifikasi fakta.

8. Tujuan Matematika

Tempat liburan matematika dalam bingkai pelatihan seluruh negara trendi (2007: 417) Dikatakan bahwa masalah Matematika diarahkan untuk mahasiswa. memiliki fitur selanjutnya.

- f. Pahami konsep matematika, Penjelasan Hubungkan ide bersama

⁴¹ Wirama, M., Pudjawan, K., & Dibia, I. K. 2014. Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Desa Penglatan Kecamatan Buleleng., *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2, No.1, 2014.

⁴² Shadiq, F. 2014. Pembelajaran Matematika (Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa), Yogyakarta: Graha Ilmu. hal. 12

dan amati rakit atau perhitungan, dengan cara yang fleksibel, akurat, hijau, tepat, untuk menjernihkan Masalah

- g. Melakukan manipulasi penggunaan penalaran tentang gaya dan matematika rumah tangga dalam membuat generalisasi, menyusun pembuktian, atau penjelasan konsep dan deklarasi matematika
- h. bersihkan Masalah yang menutupi potensi Memahami masalah, tata letak versi matematika, perbaikan versi, dan interpretasikan jawaban yang diterima
- i. Konsep komunikasi dengan gambar, meja, bagan, atau media lainnya memberikan penjelasan atas keadaan atau masalah
- j. memiliki pola pikir menghargai kegunaan berhitung dalam kehidupan; yang memiliki rasa saya perlu memahami, mengepalkan, dan perhatian dalam penelitian matematika, selain pola pikir yang cerdas dan menerima kebenaran dengan saya dalam menjawab masalah.

9. Ruang Lingkup Matematika

Aspek-aspek mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI adalah sebagai berikut⁴³ :

- d. Bilangan
- e. Geometri dan pengukuran
- f. Pengolahan data

10. Standar Kompetensi Lulusan Matematika SD/ MI

Untuk trendycappotensialgraduate matematika SD/MI yaitu ⁴⁴

- h. Memahami konsep besaran bulatan dan air mancur, lukisan-lukisan termasuk angka-angka dan tempat tinggalnya, selain

⁴³ Shadiq, F. 2014. Pembelajaran Matematika (Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa), Yogyakarta: Graha Ilmu. hal. 11

⁴⁴ Shadiq, F. 2014. Pembelajaran Matematika (Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa), Yogyakarta: Graha Ilmu. hal. 14

menggunakannya dalam menjawab Masalah gaya hidup sehari-hari

- i. Memahami bangun datar dan bangun kamar sederhana, Elemen-Elemen beserta tempat tinggalnya, dilakukan hingga pengambilan keputusan Masalah gaya hidup sehari-hari
- j. Memahami konsep panjang, termasuk berat, panjang, wilayah, Volume, sudut, waktu, kecepatan, jumlah debit, perangkat lunak dalam memperbaiki masalah gaya hidup setiap hari
- k. Pahami draf koordinat untuk menentukan item wilayah, menggunakannya untuk memperbaiki masalah gaya hidup biasa di sore hari
- l. Memahami rangkaian informasi draf bagan, informasi presentasi Tabel, gambar, grafik (diagram), pengurutan informasi, Jangkauan informasi, rumus matematika, modus, dan kewaspadaannya menjawab masalah gaya hidup sehari-hari
- m. Memiliki pola pikir yang menghargai aritmatika dan penggunaannya. gaya hidup
- n. memiliki kemampuan berpikir logis, berbahaya, dan kreatif

11. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Langkah menguasai matematika di perguruan tinggi Base “Matematika dalam jangka panjang humanistik. Subjek dengan sikap manusia dan catatan penting” (Thomas Tymoozko yang berarti matematika bisa sangat manusiawi) Ini adalah teknologi alis tinggi dari sudut pandang manusia. catatan kerumitan. Pembelajaran matematika adalah cara memberikan kesenangan melihat kepada Peserta yang dijinakkan melalui pengumpulan hobi Rencana untuk

mengizinkan mahasiswa mengumpulkan keterampilan untuk Materi Matematika yang Dipelajari⁴⁵.

Dalam ulasan di atas mungkin ingin mengakhiri bahwa Guru perlu memanusiakan penguasaan matematika. Dengan kata lain, aritmatika sekarang tidak lagi dianggap sebagai masalah yang sulit. melalui Peserta menjinakkan. Guru perlu mungkin ingin memperluas kreativitas dan kompetensi sarjana. Guru harus mampu menguasai materi konten bersama dengan: Ini kuat dan ramah lingkungan sejalan dengan kurikulum dan pola pikir para sarjana. Dalam mendidik aritmatika, instruktur harus memiliki semua keahlian sarjana yang berbeda-beda.

Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu :

- d. Draf pemikiran Basis (thoughtsdraft), yang ketika mahasiswa sudah tidak lagi menemukan ide-ide baru dalam aritmatika secepat draf penelitian yang banyak. Menguasai draf pemikiran Basis adalah Kaki yang perlu mungkin ingin keterampilan kognitif unik mahasiswa. Ide baru dalam ringkasan aritmatika. media pada hobi atau perangkat iniMenunjukkan diharapkan mungkin ingin digunakan untuk membantu calon sampel siswa.
- e. Memahami ide.e. Unggul Menguasai dan Menanam Gagasan yang bertujuan untuk menyajikan kepada mahasiswa suatu keahlian yang lebih tinggi dalam matematika gagasan.

⁴⁵ Rahayu, S. (2012). *Pengaruh pendekatan realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sd negeri 1 bojongsari* (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah purwokerto). hal. 24

- f. Era pelatihan, yang menguasai nilai berlebihan pada draf pemikiran dan keahlian ide matematika.

12. Penilaian Matematika

c. Definisi Penilaian

“Penilaian adalah cara mengumpulkan dan mengolah statistik. dalam pelatihan, rangkaian penilaian Way rose dan Pengolahan Informasi untuk menentukan keberhasilan hasil akhir lihat Peserta ajar⁴⁶.

d. Prinsip Penilaian

Adapun Prinsip Penilaian adalah sebagai berikut :

j. Sahih

Dalam frase yang berbeda penilaian terutama didasarkan pada informasi yang mencerminkan potensi jika ingin diukur. Melalui fakta bahwa, gadget yang harus diatur melalui cara yang ditentukan. secara manual memungkinkan memiliki bukti Kelayakan dan dapat dipercaya.

k. Obyektif

Dengan kata lain, penilaian didasarkan sepenuhnya pada pendekatan dan standar bersih. Ini bukan masalah subjektivitas penilai. Oleh karena itu, pendidik menggunakan prinsip identifikasi atau panduan dalam menyampaikan peringkat untuk menjawab Peserta menjinakkan Dalam ~ butir

⁴⁶ Rahayu, S. (2012). *Pengaruh pendekatan realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sd negeri 1 bojongsari* (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah purwokerto). hal. 26

permintaan Penjelasan dan melihat Praktik atau kinerja keseluruhan untuk membatasi subjektivitas pendidik

l. Adil

Dalam penilaian yang berbeda frase tidak menguntungkan atau berbahaya Peserta Karena mereka memiliki keinginan yang unik dan latar belakang khusus keyakinan, institusi etnis, budaya, adat istiadat, keadaan ekonomi masyarakat, dan gender. Elemen-elemen ini tidak dapat diterapkan untuk penilaian; Oleh karena itu, perlu dicegah agar tidak terpengaruh lagi penilaian hasil akhir.

m. Terpadu

Dalam ungkapan yang berbeda, evaluasi pendidik merupakan komponen masteringhobi. Dalam contoh ini, penilaian efek mutlak dibuat Base for Repair manner yang dipertahankan melalui penjinakan Peserta. Jika hasil akhir penilaian pameran Banyak Peserta menjinakkan yang gagal, Di sisi lain gadget yang digunakan sudah memenuhi Persyaratan secara kualitatif, Cara penguasaan langka tepat dalam komponen oleh karena itu, pendidik perlu Rencana perbaikan dan/atau penguasaan avatar.

n. Terbuka

Dalam berbagai frase cara penilaian, penilaian trendi, dan pilihan perolehan Basis mungkin ingin dikenali melalui perayaan yang diminati. Melalui karena fakta itu, pendidik memberi penilaian yang sopan dan trendi kepada Peserta didik.

Selain itu, Stakeholder telah mendapatkan akses ke pendekatan dan persyaratan penilaian selain penilaian dasar yang digunakan.

o. Menyeluruh dan berkesinambungan

Dalam frase penilaian yang berbeda semua aspek kapabilitas dengan menggunakan Berbagai penilaian penghapusan yang Tergantung pada, untuk Memantau perkembangan sarjana. Konsekuensinya, penilaian tidak hanya sekedar menilai kinerja peserta secara keseluruhan. Itu perlu mencakup semua elemen hasil penguasaan untuk mahasiswa tempat liburan Mentoring dan Coaching.

p. Sistematis

Artinya, penilaian dilakukan secara sengaja dan bertahap amati langkah mentah. Melalui fakta bahwa, desain penilaian dan perilaku sejalan dengan pendekatan dan aturan standar yang ditetapkan.

q. Beracuan kriteria

Artinya, penilaian terutama didasarkan pada keberhasilan ukuran kompetensi yang ditetapkan melalui karena itu, penilaian gadget Menunjukkan keterampilan (SKL, SK dan KD). Selain itu, Pengambilan keputusan terutama didasarkan pada persyaratan keberhasilan yang telah ditetapkan.

r. Akuntabel

Dalam berbagai ungkapan penilaian dapat dipertanggung jawabkan, baik dari sisi era, cara, maupun hasil akhir. Melalui

karena fakta bahwa, latihan penilaian dengan teknologi pengamat dalam penilaian dan pilihan yang dipahat memiliki dasar motif yang mana.

c. Penilaian Hasil Belajar Matematika

Hasil lihat penilaian mana dalam Matematika yang memiliki 3 elemen. 3 elemen tersebut adalah keahlian ide, Penalaran dan Komunikasi, serta menjawab kerumitan.⁴⁷. Adapun trendi dari 1/3 aspek yaitu:

4. Pemahaman Konsep
 - a. Menyatakan ulang sebuah konsep
 - b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu
 - c. Memberi contoh dan non contoh dari konsep
 - d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
 - e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
 - f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu
 - g. Mengaplikasikan konsep dan algoritma pemecahan masalah.
5. Penalaran dan Komunikasi
 - a. Menyajikan pertanyaan matematika secara lisan, tertulis, gambar, dan diagram
 - b. Mengajukan dugaan
 - c. Melakukan manipulasi matematika

⁴⁷ Ariyadi Wijaya,. “*Pendidikan Matematika Realistik*”. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019),h.44

- d. Menarik kesimpulan dari pernyataan
 - e. Memeriksa kesahihan dari argumen
 - f. Menemukan pola atau sifat dari gejala matematis untuk membuat generalisasi
6. Pemecahan Masalah
- a. Menunjukkan pemahaman masalah
 - b. Mengorganisasikan data dan memilih informasi yang relevan dalam pemecahan masalah
 - c. Menyajikan masalah secara matematis dalam berbagai bentuk
 - d. Memilih pendekatan dan metode pemecahan masalah secara tepat
 - e. Mengembangkan strategi pemecahan masalah
 - f. Membuat dan menafsirkan model matematika dari suatu masalah yang tidak rutin

d. Teknik – Teknik Penilaian

Adapun teknik penilaian tersebut meliputi ⁴⁸.

3. Penilaian Tertulis

Tes tertulis dilakukan sebagai tes tertulis tertulis lihatlah penilaian era apa yang membutuhkan solusi secara tertulis, bentuk kanvas Pilihan atau sapa lihat solusi mana Pilihan terdiri dari beberapa preferensi, otentik-palsu dan perjodohan,

⁴⁸ Rahayu, S. (2012). *Pengaruh pendekatan realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sd negeri 1 bojongsari* (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah purwokerto). hal. 30

Di sisi alternatif, lihat solusi mana yang dibuat dengan cepat atau deskripsi akses cepat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pemeriksaan deskriptif untuk memahami hasil akhir penelitian matematika dalam aspek pengenalan lihat Deskripsi adalah gadget yang berisi pertanyaan atau tugas. Saat Anda ingin menjawab pertanyaan atau mengambil gerakan Bagaimana mengungkapkan pemikiran kandidat.

Untuk peneliti emosional pribadi menggunakan kueri dalam bentuk survei forsurvey yang menggunakan daftar centang itu centang daftart adalah Daftar apa yang memasukkan materi pelajaran dan elemen jika Anda ingin melihat dalam bentuk Konfirmasi ().

4. Penilaian Unjuk Kerja

Asesmen ini digunakan untuk mengkaji potensi keberhasilan yang menuntut Peserta menjinakkan Untuk melakukan tanggung jawab Asesmen kinerja perlu mengingat hal-hal berikut: atase:

- a. Langkah Kinerja yang diharapkan Peserta latihan dijinakkan untuk mengungkapkan Kinerja di cappotential.
- b. Aspek kelengkapan jika ingin menilai kinerja yang mendalam itu banyak
- c. Keterampilan unik yang diperlukan untuk tanggung jawab Sempurna.
- d. Lakukan upaya cappotensial jika Anda ingin menilai tidak

ada ~ level Banyak yang memungkinkan semua yang terkenal

I. Hasil Belajar

7. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh anak setelah melalui penguasaan olahraga, dan penguasaan hasil berunding dengan modifikasi nyata dalam tingkah laku mahasiswa setelah melakukan pembinaan-penguasaan sesuai dengan keinginan pembinaan⁴⁹ Hasil akhir mastering pada dasarnya merupakan extradein conduct, dan dari sudut pandang pelatih, gerakan coaching diakhiri dengan penilaian hasil akhir mastering.⁵⁰

Berdasarkan keahlian hasil penguasaan di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan hasil adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengalami cara menikmati penguasaan.

8. Aspek Kemampuan Hasil Belajar

Aspek kemampuan dari hasil belajar mencakup beberapa aspek meliputi :

- d. Ranah Kognitif terdiri dari lima jenis perilaku meliputi :
 - 6) Pengetahuan mencakup kemampuan mengingat tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan.

⁴⁹ Asep Jihad dan Abdul Haris. 2014. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Presindo. h. 14

⁵⁰ Rahayu, S. (2012). *Pengaruh pendekatan realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sd negeri 1 bojongsari* (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah purwokerto). hal. 31

Pengetahuan ini berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.

- 7) Pemahaman mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
 - 8) Penerapan mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
 - 9) Analisis mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami.
 - 10) Evaluasi mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu/
- e. Ranah afektif terdiri dari lima perilaku meliputi :
- 6) Penerimaan yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
 - 7) Partisipasi yang mencakup kerelaan, ketersediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
 - 8) Penilaian dan penentuan sikap yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui dan menentukan sikap.
 - 9) Organisasi yang mencakup kemampuan membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
 - 10) Pembentukan pola hidup yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.
- f. Ranah Psikomotorik Taksonomi Simpson

Mempelajari kompetensi motorik khusus dengan kompetensi psikomotor dapat dimulai dengan kepekaan yang memungkinkan Anda memilih tindakan atau bahkan kreativitas baru. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan psikomotor masing-masing terdiri dari keterampilan jasmani dan keterampilan intelektual.

9. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Penguasaan Cara pembinaan dan penguasaan merupakan salah satu komponen lingkungan perguruan tinggi yang dipersiapkan.⁵¹ Lingkungan yang diatur dan diawasi di mana penguasaan olahraga diarahkan sejalan dengan penguasaan target. Situasi penguasaan yang optimal dapat dilakukan jika instruktur dapat mengontrol mahasiswa dan menguasai media dan mengelolanya dalam ekosistem yang bagus untuk memperoleh keinginan pembinaan.

Faktor yang mempengaruhi hasil penguasaan adalah dorongan dari unsur dalam dan luar diri mahasiswa dalam menguasai teks tata laku. Beberapa unsur yang berpengaruh terhadap hasil penguasaan sarjana terdiri dari:

c. Faktor Internal

Unsur internal, yaitu unsur yang berasal dari dalam diri ulama, terdiri dari unsur:

3) Faktor Fisiologis

⁵¹ Rusman, 2017. *“Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan.* (Jakarta, Kencana). hal 130-135

Secara standar, ini mengacu pada situasi fisiologis bersama dengan keadaan kesehatan yang baik, tidak ada kelelahan, dan tidak ada cacat tubuh. Semua situasi itu sumber daya yang berguna cara menguasai hasil.

4) Faktor Psikologis

Setiap individu atau sarjana pada dasarnya memiliki kondisi mental yang khusus, dan perbedaan tersebut, tentu saja, juga berpengaruh pada rute hasil penguasaan setiap individu. Unsur kejiwaan itu banyak sekali, antara lain kecerdasan, minat, hobi dalam penguasaan, motivasi, serta kemampuan kognitif dan penalaran.

d. Faktor Eksternal

Sikap menguasai didorong melalui motivasi intrinsik mahasiswa. Di luar itu, cara penguasaan dapat muncul atau diperkuat jika direkomendasikan melalui lingkungan siswa, dan tinjauan hobi siswa akan meningkat sementara perangkat lunak penguasaan terstruktur dengan baik. Dari segi keilmuan, beberapa unsur luar yang berdampak pada penguasaan olahraga terdiri dari:

3) Faktor Lingkungan

Situasi lingkungan juga berpengaruh pada publikasi dan hasil penguasaan. Lingkungan ini bisa berbentuk lingkungan tubuh, misalnya situasi suhu, pengap udara, dll. Lingkungan sosial yang berbentuk manusia juga bisa berdampak pada cara penguasaan dan hasil.

4) Faktor Instrumental

Trek instrumental adalah detail yang masa pakai dan penggunaannya dirancang sejalan dengan hasil mastering yang diantisipasi. Faktor-faktor ini diantisipasi untuk ditampilkan sebagai metode untuk memperoleh target penguasaan yang disengaja. Faktor instrumental ini mungkin dalam bentuk kurikulum, pusat, dan instruktur⁵².

10. Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Mempelajari fungsi penilaian kinerja secara keseluruhan. Fitur untuk menilai hasil penguasaan adalah sebagai berikut⁵³:

- f. Jelaskan perkembangan, kegagalan, dan perjuangan setiap sarjana untuk motif mendiagnosis dan mengembangkan hasil penguasaan.
- g. Melalui efek penguasaan atau penilaian, sangat mungkin untuk menemukan jenis masalah mahasiswa, perilaku mereka, dan elemen penyebabnya.
- h. Untuk tujuan pilihan, efek penilaian digunakan dalam konteks memilih calon mahasiswa untuk penerimaan mahasiswa baru dan/atau dalam konteks bertahan dengan pelatihan mereka ke tahap berikutnya.
- i. Untuk menjual keanggunan. Efek penilaian digunakan untuk memutuskan siswa mana yang memenuhi peringkat atau panjang yang ditentukan dalam konteks pertumbuhan kecanggihan.

⁵²Rusman, 2017. *“Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan.* (Jakarta, Kencana), h.130-135.

⁵³ Damayanti dan Mudjiono. 2013. *“Belajar dan Pembelajaran.* (Jakarta, Kencana), h.200.

- j. Untuk penempatan. Lulusan yang ingin melukis di perusahaan juga memasukkan biaya dalam efek penilaian studi mereka. Jadi evaluasi fitur evaluasi untuk menawarkan informasi kepada lulusan agar mereka dapat diposisikan sesuai dengan keterampilan mereka.

11. Tujuan Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan penilaian hasil mastering Motif membandingkan hasil mastering adalah⁵⁴.

- g. Kami menawarkan pengembangan sarjana kira-kira statistik yang akan memperoleh keinginan menguasai melalui beberapa olahraga penguasaan.
- h. Menyediakan statistik yang dapat digunakan untuk memfasilitasi ekstrascholar menguasai olahraga untuk keanggunan lengkap atau untuk setiap individu.
- i. Menyediakan statistik yang dapat digunakan untuk memilih keterampilan sarjana, memutuskan masalah, dan menyarankan tindakan korektif (perbaikan).
- j. Ini memberikan statistik yang dapat digunakan sebagai landasan untuk memotivasi mahasiswa untuk meneliti melalui merangsang mereka untuk memahami dan meningkatkan pengembangan pribadi mereka.
- k. Dengan menyampaikan statistik pada semua elemen perilaku sarjana, instruktur dapat membantu memperluas mahasiswa ke warga dan individu yang tepat.
- l. Kami menawarkan statistik yang tepat untuk membantu mahasiswa memilih perguruan tinggi atau fungsi yang sesuai dengan kompetensi, hobi, dan bakat mereka.

Oleh karena itu, ciri dan motif membandingkan hasil mastering adalah untuk membayangkan seberapa banyak statistika yang

⁵⁴ Damayanti dan Mudjiono. 2013. *“Belajar dan Pembelajaran.* (Jakarta, Kencana), h.200.

diberikan tentang perkembangan sarjana setelah muncul cara mastering.

12. Indikator Hasil Belajar

Adapun kriteria hasil belajar adalah sebagai berikut ⁵⁵:

c. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya

Persyaratan kursus-cerdik menekankan bahwa pembinaan adalah cara yang dinamis dan interaktif, yang memungkinkan mahasiswa untuk memperluas kapasitas mereka melalui melihat sendiri topik-topik. Untuk mengukur pencapaian pembinaan dari segi tata krama, maka dipelajari pertanyaan-pertanyaan berikut:

- 8) Apakah instruktur secara sistematis melibatkan mahasiswa untuk merancang dan menyusunnya terlebih dahulu?
- 9) Apakah penguasaan olahraga sarjana mendorong pelatih untuk melakukan olahraga penguasaan dengan sungguh-sungguh dan tanpa paksaan yang akan mencapai tahap penguasaan, informasi, potensi dan pola pikir yang disukai dari pelatih?
- 10) Apakah Anda tidak tertarik dengan penggunaan multimedia?
- 11) Apakah ada kemungkinan bagi mahasiswa untuk mengatur dan memeriksa hasil penguasaan pribadi mereka?
- 12) Bisakah semua siswa mengambil bagian dengan cara elegan?

⁵⁵ Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya. h.159-161.

- 13) Apakah pembinaan ekosistem atau pembinaan dan penguasaan tata krama cukup menyenangkan dan merangsang mahasiswa untuk melakukan penelitian?
- 14) Apakah Anda punya pusat mastering di daerah agar instruksi bisa berubah menjadi laboratorium mastering?⁵⁶

d. Kriteria ditinjau dari hasilnya

Selain memeriksa dalam hal cara, pencapaian sekolah dapat dipertimbangkan dalam hal hasil. Berikut adalah beberapa masalah yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan pencapaian pelatihan dalam hal hasil atau keluaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

- 5) Apakah hasil penguasaan yang diperoleh mahasiswa melalui cara pembinaan dapat dilakukan secara holistik dalam bentuk perilaku ekstra?
- 6) Apakah hasil penguasaan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan cara kepelatihan dapat diterapkan pada gaya hidup cendekiawan?
- 7) Apakah hasil penguasaan yang diterima oleh mahasiswa bertahan dalam pikiran untuk jangka panjang dan cukup berdampak pada tingkah laku mereka?
- 8) Apakah Anda yakin bahwa modifikasi yang ditampilkan siswa Anda adalah hasil akhir dari cara pembinaan?

⁵⁶ Jihad Asep dan Abdul Haris. 2012. "Evaluasi Pembelajaran. (Yogyakarta, Multi Presindo), h.20-21.

J. Kajian Penelitian Terdahulu

Studi sebelumnya Berikut ini adalah hasil akhir dari membaca efek dari ulasan studi saat ini yang sesuai dengan masalah utama atau mata pelajaran yang disediakan oleh peneliti.

5. YuliantI, N. menyatakan dalam uji coba tahun 2019 berjudul “Kemampuan Siswa Memahami Konsep Matematika dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik”. Kajian pada kajian ini membahas perbedaan keahlian siswa terhadap ide-ide matematika yang diajarkan antara teknik penguasaan matematika aktual dan siswa SD IT IQRA-2 Kota Bengkulu dengan teknik konvensional ke bilangan bulat. Baik ujian yang dilakukan oleh Nirmala Sary maupun ujian yang dilakukan oleh peneliti mempelajari Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) di dalam SD yang identik.⁵⁷
6. Wulandari, AI, Sulasmono, BS 2020 dalam test berjudul “Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Tes ini diubah menjadi dilakukan untuk memeriksa tekniknya. Pendidikan Matematika Relatif (PMR) berpengaruh. Pada hasil penguasaan aritmatika standar mahasiswa perguruan tinggi. Hasil dari penelitian ini menyiratkan bahwa penguasaan aritmatika yang

⁵⁷ Yulianty, N. 2019. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, h.63.

masuk akal (PMR) pasti memiliki pengaruh yang sangat besar pada hasil penguasaan siswa di dalam kelas.⁵⁸

7. “Aplikasi Anggraeni, Tias (2013) Model Pembelajaran Matematika Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Permukaan Siswa Kelas V Kubus dan Balok” menyatakan bahwa tingkat kesempurnaan telah meningkat. pancaran yang cukup besar antara Siklus I (26,67%), Siklus I (53,33%), dan Siklus II (86,67%), dengan nilai median 2,62 (Baik) sampai 2,84 (Baik) pada Siklus I, karena perkembangan perguruan tinggi penguasaan siswa olahraga berhitung.didukung.kanan) pada siklus II.⁵⁹
8. Puspitasari Airlanda, 2021, dalam penelaahan yang berjudul “A Meta-Analisis Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, evaluasi tersebut menentukan bahwa persentase rata-rata Peningkatan hasil penguasaan siswa melalui penguasaan penggunaan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Dapat meningkatkan hasil penguasaan kognitif mahasiswa dari tidak kurang dari 13,06% menjadi sebagian besar 99,97% dan pertumbuhan median sebesar 30,34%. Berdasarkan evaluasi informasi, teknik schooling mastering dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Matematika Realistik (PMR) memiliki pengaruh

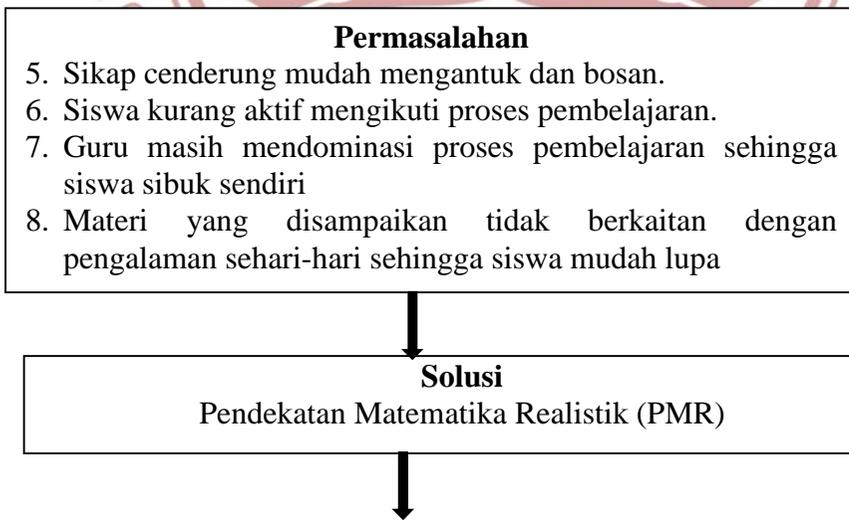
⁵⁸ Wulandari, & Sulasmono. 2020. Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), h.78-82.

⁵⁹ Anggraeni, T. (2013). *Penerapan Model Realistic Mathematic Education untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika materi Luas Permukaan Kubus dan Balok pada Siswa Kelas V* .h.63. (Doctoral dissertation, Universitas Muria Kudus).

yang sangat baik dalam meningkatkan hasil penguasaan matematika dan kognitif mahasiswa standardcollege.⁶⁰

K. Kerangka Berpikir

Body of mind adalah teknik penguasaan yang menekankan penggunaan masalah yang masuk akal (masalah yang dapat nyata dalam gaya hidup sarjana atau mungkin dalam pikiran sarjana) yang dapat diberikan kepada mahasiswa pada awal penguasaannya. Teknik ini adalah teknik PMR karena ini adalah teknik penguasaan yang secara kontekstual menghubungkan hobi manusia dan ulasan penguasaan mahasiswa, yang memungkinkan mereka untuk menyelesaikan masalah dengan cara pribadi mereka. Penanggalan antar variabel pada tinjauan ini mungkin terlihat di dalam diagram kerangka kerja sebagai berikut:



⁶⁰Puspitasari, R.Y., & Airlanda, G.S. 2021. Meta-Analisis Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, h.1094-1103.

<p style="text-align: center;">Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Pendekatan Matematika Realistik</p>

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Berpikir

L. Hipotesis Penelitian

Spekulasi adalah sebuah akhir, ini masih belum lengkap atau sekarang tidak lagi tetapi utuh. Deskripsi sementara dari suatu gerakan, gejala, atau kejadian yang telah atau akan muncul. Hipotesis penelitian memperjelas jalur pemeriksaan. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Ha: “Ada pengaruh yang signifikan Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD IT IQRA 2 kelas IV Kota Bengkulu.”

H₀: “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD IT IQRA 2 kelas IV Kota Bengkulu.”

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu

SD Dahulu IT IQRA' 2 Kota Bengkulu dan SDIT IQRA' 1 Kota Bengkulu Nama 'SDIT IQRA' berasal dari Yayasan Al Fida (M. Syahfan Badri, Dani Hamdani, Hamdani Nasution, M. Syamlan dan Dede Kusyana dari Kota Bengkulu) 1999. Status quo perguruan tinggi ini berawal dari masalah anak. Mereka yang kira-kira akan masuk ke perguruan tinggi standar Mereka yang bermasalah dalam menemukan perguruan tinggi Kualitas dalam hal persepsi medis dan peningkatan intelektual dan etika serta imannya. Saat itu sudah ada TKIT Auladuna yang disubsidi melalui yayasan Al Fida.

Jauh dari situasi itu, sejumlah manusia itu setuju. Itu akhirnya maju dan berbadan hukum Islam perguruan tinggi bernama SDIT. IQRA'. Belajar dari banyak fakultas yang menggunakan ide fakultas Islam yang tergabung. Sebelumnya Sumatera (Adzkia-Padang), Jawa (Nurul Fikir-Depok) dan Sekitarnya dengan ekstra dan ekstra, sejumlah Langkah Manusia tersebut dalam langkah selanjutnya:

- a. Sebarkan konsep membangun SDIT khususnya ke lingkungan terdekat.
- b. Pembentukan Yayasan Al Fida (YAF) untuk membawahi kelompok SDIT IQRA' (pengurus termasuk M. Syahfan Badri, Dani Hamdani, Hamdani Nasution, M. Syamlan dan Dede

Kusyana) melalui akta notaris sebelas September tiga belas Pada tahun 1991 Irawan notaris SH.

- c. Putuskan di mana untuk membangun perguruan tinggi Anda.
- d. Melakukan pengaturan teknis administrasi perguruan tinggi, meliputi: Daftar Calon Mahasiswa dan Pendaftaran Terbuka Calon Mahasiswa; Pilihan instruktur potensial dan lain-lain. Pelaksanaan Pembinaan dan Pembinaan Olahraga (KBM) pada bulan Juli 1999 dengan jumlah mahasiswa 31 orang dan sepasang instruktur khususnya Tusman Hayadi , S.Pd (co-principal) dan Sri Astuti, A.Ma (selain wali kelas) pada bulan September. Digabungkan dengan Nadiah, A.Ma, dan Musyanto S.Ag.

Setelah itu, perbaikan mempertahankan frase fungsionalitas pengelolaan, penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan pembinaan dan penguasaan olahraga tingkat pertama; Sumber daya manusia dan peningkatan cendekiawan.

2. Letak Geografis

SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu terletak di Jl. Merawan 19, RT.25, RW.07, areal persawahan Lebar, Ratu Agung dan Kota Bengkulu memiliki pantangan sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jl. Merawan.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan.

Dengan adanya wilayah tersebut, SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu ditempatkan secara strategis karena mudah dijangkau dari

berbagai wilayah di kota tersebut. Bengkulu. SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu menarik banyak peminat setiap tahunnya. Kirim anak-anak Anda ke perguruan tinggi ini dengan pusat ejaan dan infrastruktur Cukup lengkap, cukup, banyak ruang kuliah dan lingkungan yang menakjubkan, bersih, menakjubkan SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu yang Bermanfaat adalah pilihan yang sangat memuaskan bagi ayah dan ibu yang membutuhkan kirim anak-anak Anda ke perguruan tinggi.

3. Visi dan Misi SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu

Adapun visi dan misi SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut :

a. Visi

Visi merupakan gambaran masa depan terhadap suatu lembaga. Menentukan visi berarti menentukan tujuan dan cita-cita yang ingin dicapai oleh suatu sekolah, Adapun Visi SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu adalah Terwujudnya Generasi Islami, Berprestasi, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan, indicator :

- 1) Terinternalisasinya peserta didik yang mampu mengimplentasikan nilai-nilai imtaq;
- 2) Terciptanya kultur sekolah yang memiliki kepedulian terhadap nilai-nilai kehidupan bermasyarakat yang Islami.
- 3) Terakomodirnya peserta didik yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik;
- 4) Terlahirnya generasi islam yang cerdas dan berakhlak mulia;

- 5) Terwujudnya pengelolaan sekolah sesuai dengan konsep manajemen berbasis sekolah
- 6) Terselenggaranya sistem penilaian hasil belajar secara efektif, objektif dan sistematis
- 7) Optimalnya sumber dana dan daya dukung pendanaan sekolah
- 8) Unggul dalam prestasi akademik
- 9) Unggul dalam prestasi non akademik
- 10) Unggul dalam etika, budi pekerti dan disiplin menuju kualitas iman dan taqwa.

b. Misi

Misi merupakan langkah-langkah dan strategi yang dilakukan untuk mencapai Visi. Sebagai lembaga pendidikan SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu memiliki Misi yang tertulis dan disesuaikan dengan kondisi sekolah. Adapun Misi SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu sebagai berikut:

- 1) Memandu pembentukan akidah yang akurat, ibadah yang otentik dan akhlak yang benar suci.
- 2) Lingkungan perusahaan pelatihan sarjana yang berprestasi, tidak memihak, dan berwawasan luas.

4. Struktur Organisasi

Setiap kelompok pembelajaran atau perguruan tinggi telah menyiapkan jam. Itu disiapkan secara sistematis berfungsi untuk mengarahkan Kami melakukan olahraga yang sesuai dengan bidang kami membuatnya Dengan cara, tidak ada kebingungan dalam implementasi perangkat lunak perguruan tinggi saat ini. SD IT IQRA

2 Kota Bengkulu sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan mahasiswa/mahasiswa untuk bercermin Memiliki standar informasi dan keimanan disamping struktur organisasi perguruan tinggi yang bersih. Dan hubungkan secara sistematis. (lampiran 2 Terlampir)

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu sudah terbilang cukup lengkap dan bisa dimanfaatkan dengan baik. Sarana dan prasarana tersebut antara lain:

- a. Ruang Ibadah (Masjid)
- b. Ruang Kelas
- c. Ruang BK
- d. Ruang Perpustakaan
- e. Ruang UKS
- f. Ruang Koperasi
- g. Lapangan Olah Raga
- h. Kamar Mandi
- i. Ruang Tata Usaha

B. Hasil Penelitian

1. Hasil *Pre-Test*

- a. Hasil Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Pertanyaan donasi pra-lihat latihan lebih awal dari peneliti Untuk melihat perangkat penggunaan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) . Asesmen awal dilakukan untuk menentukan kemampuan awal mahasiswa tolak contoh pilihan endowmen

dalam pengujian. Adapun hasil akhirnya, lihat dulu seperti atase:

Tabel 4.1 Pretest Eksperimen

Skor Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
30	4	13.3
40	5	16.7
50	7	23.3
60	6	20.0
70	6	20.0
80	2	6.7
Total	30	100

Tabel 4.2 Frekuensi Hasil *Pretest* Eksperimen Siswa Kelas IVA

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%	Mean <i>Pretest</i> Eksperimen
1	65 ke atas	Tinggi	8	26,7 %	53,67
2	65-45	Sedang	13	43,3%	
3	45 ke bawah	Rendah	9	30,0 %	
Jumlah			30	100 %	

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IVA (Eksperimen) terdapat 8 (26,7%) siswa dikelompokan dalam kategori tinggi, 13 (43,3%) sarjana dikategorikan dalam kelas tengah 9 (30%) Ini dikategorikan di bawah subkategori sarjana. Di sisi lain, biaya pretest umum untuk institusi eksperimental berubah menjadi 53,67.

b. Hasil Nilai *pretest* Kelas Kontrol

Pertanyaan donasi pra-lihat latihan lebih awal dari peneliti Untuk melihat perangkat penggunaan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) . Asesmen awal dilakukan untuk menentukan kemampuan awal mahasiswa tolak contoh pilihan endowmen dalam pengujian. Adapun hasil akhirnya, lihat dulu seperti atase:

Tabel 4.3 Pretest Kontrol

Skor Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
30	5	16.7
40	7	23.3
50	7	23.3
60	7	23.3
70	3	10.0
80	1	3.3
Total	30	100

Tabel 4.4 Frekuensi Hasil *Pretest* Kontrol Siswa Kelas IVC

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%	Mean <i>Pretest</i> Kontrol
1	65 ke atas	Tinggi	4	13,3 %	49,67
2	65-45	Sedang	14	46,7%	
3	45 ke bawah	Rendah	12	40,0 %	
Jumlah			30	100 %	

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IVC, terdapat: 4 siswa dikelompokan dalam kategori tinggi (13,3%), 14 siswa dikelompokan dalam kategori sedang (46,7%) dan 12 siswa dikelompokan dalam kategori rendah (40%). Sedangkan nilai mean pretest kelas kontrol didapatkan sebesar 49,67.

2. Hasil *Post-Test*

a. Hasil Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

pertanyaan donasimemasukkan melihat latihan Dalam ~ Akhir menguasai untuk memahami calon sarjana setuju keanggunan yang telah belajar atau setelah sarjana diberikan obat dengan tempat liburan untuk Mengukur hasil akhir siswa dalam menguasai aritmatika. hasil akhirpenilaianlihatlah yang dicapaiSebagai berikut:

Tabel 4.5 Posttest Eksperimen

Skor Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
50	1	3.3
60	6	20.0
70	6	20.0
80	8	26.7
90	6	20.0
100	3	10.0
Total	30	100

Tabel 4.6 Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas IV A

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%	Mean <i>Posttest</i> Eksperimen
1	65 ke atas	Tinggi	23	76,7 %	77.00
2	65-45	Sedang	7	23,3%	
3	45 ke bawah	Rendah	0	0	
Jumlah			30	100 %	

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV A, terdapat 23 siswa dikelompokan dalam kategori tinggi (76,7%) dan 7 siswa dikelompokan dalam kategori sedang (23,3%) dan 0 siswa dikelompokan dalam kategori rendah.

Sedangkan nilai mean posttest kelas eksperimen didapatkan sebesar 77.

b. Hasil Nilai *Post Test* Kelas Kontrol

pertanyaan donasimemasukkan melihat latihan Dalam ~ Akhir menguasai untuk memahami calon sarjana setuju keanggunan yang telah belajar atau setelah sarjana diberikan obat dengan tempat liburan untuk Mengukur hasil akhir siswa dalam menguasai aritmatika. hasil akhirpenilaianlihatlah yang dicapaiSebagai berikut:

Tabel 4.7 Posttest Kontrol

Skor Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
30	1	3.3
40	3	10.0
50	3	10.0
60	9	30.0
70	5	16.7
80	8	26.7
Total	30	100

Tabel 4.8 Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas IV C

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%	Mean Posttest Kontrol
1	65 ke atas	Tinggi	14	46,7 %	64.33
2	65-45	Sedang	12	40,0%	
3	45 ke bawah	Rendah	4	13,3 %	
Jumlah			30	100 %	

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas IV C, terdapat : 14 siswa dikelompokkan dalam kategori tinggi (46,7%), 12 siswa dikelompokkan dalam kategori sedang (40%) dan 4 siswa dikelompokkan dalam kategori rendah (13,3%). Sedangkan nilai mean posttest kelas kontrol didapatkan sebesar 64,33.

C. Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Prasyarat lihat sudah selesai lebih awal daripada memeriksa spekulasi studi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas hasil akhir uji normalitas dan uji homogenitas tercapai Sebagai berikut:

a. Normalitas data

Uji normalitas seharusnya untuk memutuskan apakah residu yang dipelajari mengamati distribusi biasa atau tidak. Uji normalitas ini diubah menjadi penggunaan uji satu pola Kolmogorov-Smirnov selesai. Dan dengan bantuan model SPSS Shapiro Wilk 2 untuk Windows: 1. Jika $p < 0.05$, kami mengatakan informasi tersebut didistribusikan secara umum. Pemeriksaan kenormalan dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah:

Tabel 4.9. Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar Siswa	Pretest Eksperimen	.131	30	.200 [*]	.934	30	.064
	Post test Eksperimen	.153	30	.069	.936	30	.070

Pretest Kontrol	.159	30	.052	.932	30	.055
Post Test Kontrol	.158	30	.055	.943	30	.106

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Terutama didasarkan sepenuhnya pada efek Perhitungan normalitas lihat penggunaan pola tunggal Kolmogorov-Smirnov lihat dan Shapiro Wilk A p-costzero.05 berubah menjadi diterima untuk setiap eksperimental dan mengelola keanggunan. Sehingga kami dapat menarik kesimpulan. Data disebutkan untuk setiap eksperimen dan pengelolaan keanggunan. Didistribusikan secara umum.

b. Uji Homogenitas Data

Pengecekan homogenitas digunakan untuk memutuskan apakah informasi berasal dari varian yang identik atau tidak. Efek uji homogenitas statistik yang diterima pada uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar Siswa	Based on Mean	.299	3	116	.826
	Based on Median	.219	3	116	.883
	Based on Median and with adjusted df	.219	3	111.337	.883
	Based on trimmed mean	.280	3	116	.839

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Berubah menjadi penggunaan sistem statistik Levene di . Menurut Widiyanto⁶¹, standar atau petunjuk untuk pengambilan pilihan dalam pemeriksaan homogenitas adalah:

- a) Dua atau ekstra korporasi dinyatakan memiliki varian yang identik (homogen) jika kemungkinannya nol.05).
- b) Jika kemungkinannya jauh lebih kecil dari nol,05, kami mengatakan bahwa atau perusahaan ekstra memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen).

Perhitungan Uji Homogenitas Efek Total Dua atau ekstra korporasi dinyatakan memiliki varians yang identik (homogen) apabila mencapai berdasarkan Mean cost of sig zero.826 zero.05.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian Spekulasi Penelitian Setelah Untuk melakukan uji prasyarat yang terlihat biasa saja, dan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah memeriksa hipotesis penelitian yang digunakan untuk melihat dampak software Realistic Mathematics Training (PMR) terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu dapat dilihat di dalam meja atase:

Tabel 4.11. Uji Paired Sampel t test

Paired Samples Test

				t	Df	Sig. (2-tailed)
Paired Differences						
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			

⁶¹ Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. h. 51.

				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest Eksperimen – Posttest Eksperimen	- 23.33 3	15.610	2.850	-29.162	-17.504	8.187	29	.000
Pair 2 Pretest Kontrol – Posttest Kontrol	- 14.66 7	11.958	2.183	-19.132	-10.202	6.718	29	.000
Pair 3 Posttest Eksperimen – Posttest Kontrol	12.66 7	19.106	3.488	5.532	19.801	3.631	29	.001

(Sumber : Hasil analisis peneliti)

Berdasarkan hasil uji *Paired Sampel t test* pada kelas pretest eksperimen – posttest eksperimen menunjukkan nilai rata-rata -23.333. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat rata-rata mengalami peningkatan nilai hasil belajar. Hasil nilai thitung didapatkan sebesar 8.147 > ttabel 2.045 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. hal ini menunjukkan terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar kelas pretest eksperimen – posttest eksperimen siswa kelas IV SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu.

Hasil uji *Paired Sampel t test* pada kelas pretest kontrol – posttest kontrol menunjukkan nilai rata-rata -14.667. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat rata-rata mengalami peningkatan nilai hasil belajar. Hasil nilai thitung 6.718 > ttabel 2.045 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. hal ini menunjukkan terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar kelas pretest kontrol – posttest kontrol siswa kelas IV SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu.

Hasil uji *Paired Sampel t test* lihatlah pemasangan eksperimental-lihat di – dikelola pasang-lihat keanggunan menampilkan yang

umum 12.667. Berdasarkan informasi tersebut, dapat terlihat bahwa biaya umum hasil mastering meningkat. Hasil dari biaya tersebut diperoleh sebesar 3,631 t tabel 2. setengah dengan biaya sig sebesar nol,001 < nol. Diskusi Teknik pembelajaran aritmatika asli (PMR) menekankan kondisi aktual-internasional yang diakui oleh siswa dan cara siswa mengumpulkan informasi matematika untuk diri mereka sendiri. Penguasaan matematika yang realistis sejalan dengan paradigma penguasaan yang ditargetkan oleh sarjana. Ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pelatihan tingkat pertama matematika. Pada dasarnya, aritmatika perlu dipelajari dalam beberapa pendekatan. Masalah yang ada seputar mahasiswa melalui mendengarkan usia dan ulasan yang mereka dapatkan.

D. Pembahasan

Hasil belajar merupakan modifikasi yang muncul pada mahasiswa karena penguasaan olahraga selesai pada beberapa titik cara penguasaan, mengenai ke-3 unsur: kognitif, afektif dan psikomotorik menguasai. Pengertian menguasai hasil dengan cara diplomato yang ditemukan oleh seorang sarjana menguasai substansi di perguruan tinggi, yaitu dinyatakan dengan penilaian yang diperoleh dari melihat hasil akhir untuk menemukan masalah yang unik⁶².

Pemeriksaan awal dilakukan untuk memutuskan bakat awal para ulama dengan bahan yang diujikan. Saat melakukan tes pendahuluan

⁶² Fitriani, K dan Maulana. 2016. "Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah". *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*. Vol. 3. No.1 April 2016.

ini, siswa biasanya menyelesaikan masalah berdasarkan keterampilan improvisasi mereka.⁶³

Sebagai hasil akhir dari pengujian awal, kapasitas penguasaan para sarjana di dalam lembaga percobaan berubah menjadi 53,67 secara umum, dan kapasitas penguasaan para sarjana di dalam lembaga pengelola berubah menjadi empat 9,67. Ada delapan jenis frase frekuensi efek dari penguasaan aritmatika keanggunan eksperimental. (26,7%) lembaga sarjana melalui kelas tinggi, 13 (43,3%) sarjana dikategorikan dalam kelas tengah (30%) Dikategorikan di bawah subkategori sarjana. Sebaliknya, dari frekuensi hasil penguasaan aritmatika terdapat 4 petunjuk pengelolaan cendekiawan Mengurutkan kelas figur (13,3%), 14 cendekiawan Dikategorikan dalam kelas tengah (46,7%) dan 12 manusia Mengurutkan subkategori (40%).

Memperoleh potensi pra-lihat potensi, langkah selanjutnya adalah menelitinya sebagai teknik. Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) di Kelas IV A (Eksperimen). Potensi hasil ujian susulan lembaga percobaan diubah menjadi turunan hasil akhir penguasaan rata-rata sebanyak tujuh puluh tujuh faktor, dan hasil akhir ujian umum hasil ujian susulan lembaga pengelola diubah menjadi 64,3 faktor.

Dan wawancara di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu diketahui bahwa pengaruhnya rendah. Pembelajaran didorong melalui banyak unsur, antara lain cara penguasaan, cendekiawan, pelatih, penggunaan teknik pembinaan, pencatatan, dan tidak adanya media atau versi

⁶³ Rahayu, S. (2012). *Pengaruh pendekatan realistik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sd negeri 1 bojongsari* (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah purwokerto). hal. 26

penguasaan yang menarik yang digunakan untuk penguasaan. Beberapa mahasiswa bahkan tidak menguasai tabel perkalian dengan benar. Kain yang ditemukan di beberapa titik komentar adalah angka pembulatan. Dalam penguasaannya, pelatih menggunakan teknik ceramah untuk memberikan penjelasan setiap permasalahan tanpa menggunakan media atau alat peraga, dan juga mempersilahkan mahasiswa untuk memperhatikan dan menghafalkan rumusan. Formulasi yang ada membuat siswa kurang ingin tahu tentang matematika. Siswa jauh kurang bersemangat dalam penguasaan, sehingga beberapa mahasiswa sibuk sementara pelatih menjelaskan penguasaan mereka, dan materi konten masalah juga mempengaruhi penguasaan siswa secara keseluruhan salah Salah satu mata pelajaran debat yang diberikan di Kelas IV SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu adalah pembulatan besaran. Siswa hanya memperhatikan rasionalisasi pelatih tentang pembulatan angka dan diminta pertanyaan, meskipun faktanya mereka mendapat banyak. Siapa yang tidak mengenal ide pembulatan bilangan bulat. Hal ini berdampak pada hasil penguasaan cendekiawan yang target penguasaannya di luar kenyataan terpenuhi, dan beberapa peringkat cendekiawan masih berada di bawah Standar Kesempurnaan Minimal (KKM).

Dampak dari uji coba ini adalah sebagian cara penguasaan mahasiswa dan hasil penguasaannya masih di bawah KKM. Siswa kelas empat SD sedang dalam tahap operasional konkrit. Guru perlu menawarkan ide sehingga para sarjana tidak lagi menganggapnya abstrak. Penguasaan matematika tetap terasa jauh dari teori-teori

tradisional, instruktur memiliki posisi untuk bermain dalam memilih mode dan memberikan lingkungan penguasaan yang sesuai, dan secara ekstra mendominasi pembinaan dan penguasaan olahraga sehingga instruktur terlihat sangat dominan dibandingkan melakukan. Posisi pelatih sebagai seorang pendidik adalah menawarkan bantuan dan dorongan, dan untuk memastikan bahwa pelatihan itu terus-menerus menarik dan memikat.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pendekatan (PMR) dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu lebih baik daripada pendekatan non PMR, hal ini dibuktikan dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) menunjukkan kemampuan posttest kelas eksperimen terdapat 17 (76,7%) siswa memiliki hasil belajar diatas KKM dibandingkan nilai KKM skor 75 dan 13 (26,7%) siswa memiliki hasil belajar dibawah KKM. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 8 (26,7%) siswa memiliki hasil belajar diatas KKM dibandingkan nilai KKM skor 75 dan 22 (73,3%) siswa memiliki hasil belajar dibawah KKM.

Hasil Uji Hipotesis - Post Test Kontrol Dengan menggunakan pola berpasangan melihat nilai yang diterima. $3.631 \text{ desk}_{2, \text{half}}$ dan biaya sig nol.001 < nol Dampak dari hal ini terlihat pada tampilan bahwa perangkat lunak penguasaan PMR (Pendidikan Matematika Realistik) dapat membangkitkan hobi dalam penguasaan, menjalin interaksi mahasiswa dalam menguasai olah raga, dan menuntut mahasiswa untuk berfikir secara sungguh-sungguh agar sarjana dapat mengenal tambahan aritmatika tanpa kendala membuktikan bahwa ada Materi yang

ditentukan oleh pelatih dalam cara penguasaan Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa itu terkait dengan lingkungan gaya hidup sehari-hari yang unik (masuk akal) dari mahasiswa.

Menurut⁶⁴, Menurut ada 3 standar. Minat pencarian teknik PMR dikaitkan dengan fenomena didaktik selanjutnya. Ini juga memandu penemuan melalui matematisasi dan peningkatan versi. Oleh karena itu, instruktur harus memperhatikan 3 standar tersebut. Terapkan teknik PMR. Menurut⁶⁵, software PMR Indonesia bisa sangat ampuh dalam meningkatkan kompetensi matematika mahasiswa. Mempertimbangkan jumlah sampel dan periode pengujian

Efek dari tes ini didukung melalui studi⁶⁶, terutama didasarkan pada efek perhitungan panjang dampak untuk 25 makalah yang diterima, diakui bahwa ada 48% penelitian dalam kelas dampak besar dengan nilai dampak tersirat sama dengan nol.796, karena ini bahwa peringkat umum hasil penguasaan sarjana lebih baik dalam keanggunan eksperimental. Di atas keanggunan pengelolaannya, teknik PMR mempunyai pengaruh yang sangat baik dalam upaya meningkatkan hasil penguasaan sarjana di fakultas-fakultas (SD) nomor satu.⁶⁷ Hal ini

⁶⁴ Muchtar, I. S. M., Hendriani, A., & Fitriani, A. D. (2020). Penerapan Pendekatan RME untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), h. 108-119.

⁶⁵ Tamur, M., Juandi, D., & Adem, A. M. G. (2020). Realistic mathematics education in Indonesia and recommendations for future implementation: A meta-analysis study. *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)*, 4(1), 17-27..

⁶⁶ Puspitasari, R. Y., & Airlanda, G. S. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1094-1103..

⁶⁷ Petryana, M. W. (2017). Pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Pontianak Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(3).

ditunjukkan melalui pembelajaran Hasil belajar melalui software Teknik PMR lebih baik dari pada penguasaan hasil dengan metode implementasi. Komentar⁶⁸ Selain itu, penelitian juga menyimpulkan bahwa teknik tersebut telah dilakukan. PMR dapat meningkatkan hasil penguasaan matematika siswa pada informasi pecahan.

Efek dari ini kita lihat biasa dengan studi "Pengaruh penggunaan teknik matematika praktis Hasil belajar matematika perguruan tinggi standar". Hasil akhir berubah menjadi median pretest rating 53.80, Mean cost of put up-see at 75.43. Berdasarkan informasi ini, kami dapat melihat bahwa kesamaan telah meningkat. Jalan tolak lainnya adalah jalan tolak yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SD Negeri 144 Pekanbaru". Posterior imply adalah 73,50. Berdasarkan informasi ini, dapat terlihat bahwa ada medianjoy. Meningkatkan.

memenuhi syarat untuk studi ⁶⁹ "Dampak Pendekatan Matematika Realistik Berdasarkan Penyelesaian Masalah Dukungan Media Konkrit Tentang Hasil Penguasaan Matematika". mampu menyelesaikan sehingga H_0 ditolak. Dampak dari latihan teknik aritmatika praktis terhadap hasil penguasaan aritmatika mahasiswa.

⁶⁸ Desiani, A., Nugrohoptri, R. F., Amran, A., Syafitri, H. N., Savira, I. Y., Uteh, C. M., ... & Arsyad, F. S. (2022). Pelatihan Matematika Realistik sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Geometri Matematika Siswa SD Negeri 04 Indralaya Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 3(2), 149-158.

⁶⁹ Narayani, N. P. U. D. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Berbasis Pemecahan Masalah Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 220-229.p

Jalan layang lainnya adalah jalan layang. Ini adalah buku ee-berjudul ⁷⁰ “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Pecahan di Sekolah ”base". The effectsof this take a look atimplythat *t h itung ttab l* or 2.853 2.042 in order that H_0 is rejected and H_a A hands-on arithmetic coaching techniqueis permittedto persuade scholar mastering results. Based at theeffectsof commonand importancevalues, this take a look atindicatesthat sensi blearithmetic training techniquesare powerfulin enhancing gcollege students' hasil penguasaan kognitif.

Sejalan dengan penelitian⁷¹ dengan pembelajaran yang sejalan penggunaan penguasaan Real Mathematics Training (PMR) dapat meningkatkan kompetensi perbaikan kerumitan mahasiswa. Gunakan penguasaan konvensional. Maka hasil akhir belajar matematika siswa lebih tinggi setelah menguasai dengan teknik PMR Dibandingkan dengan hasil penguasaan siswa yang diajar dengan teknik PMR di luar Di perguruan tinggi standar, teknik PMR Efeknya mungkin lebih kuat. Meskipun ditentukan dalam implementasi tes ini, mahasiswa nomor satu perguruan tinggi menguasai banyak kendala, misalnya hambatan pada ide pola tes dan lain-lain Sesuatu yang peneliti tidak dapat mengelola. Aplikasi yang diterima dari studi melalui status sejalan Teknik PMR telah ditentukan untuk memberikan kontribusi yang luar

⁷⁰ Yandiana, S. N., & Ariani, Y. (2020). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Pecahan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2945-2951.

⁷¹ Mulyati, A. (2017). Pengaruh pendekatan RME terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi operasi hitung campuran di kelas IV SD IT Adzkie I Padang. *Jurnal Didaktik Matematika*, 4(1), 90-97.

biasa bagi hasil penguasaan sarjana di perguruan tinggi standar. Ini adalah salah satu cara yang sangat didorong melalui restu PMR. Artinya, itu memberikan mahasiswa dengan keahlian ide-ide matematika. Siswa dapat menyelesaikan masalah matematika yang terkait dengan olahraga harian mahasiswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dibuktikan dengan kemampuan hasil belajar *posttest* pada siswa kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar yaitu 77 dan kelas kontrol 64,3, maka dapat di peroleh kesimpulan bahwa model pembelajaran Pendekatan Matematika Realistik (PMR) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada Kelas IV SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu dibandingkan dengan metode konvensional (non PMR). Dapat dilihat dari hasil hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t Test* didapatkan nilai sig $0,001 < 0,05$, yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa yang akan datang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

- a. Kepala Sekolah SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu hendaknya membantu guru dalam menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang

- memadai, dan terus mendukung serta meningkatkan profesional para guru dalam menerapkan berbagai strategi ataupun model pembelajaran terutama Pendekatan Matematika Realistik (PMR) untuk membantu meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- b. Kepada Guru SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu hendaknya dalam pembelajaran matematika dapat menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga anak lebih semangat dalam proses pembelajaran.
 - c. Kepada Siswa SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu hendaknya mampu mengikuti pembelajaran dengan antusias dan aktif sehingga mampu menguasai materi yang di ajarkan dan lebih meningkatkan cara belajar dengan mengembangkan kreativitas dan daya pikir kritis yang ada pada diri siswa melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR).
 - d. Kepada Peneliti Selanjutnya perlu menjelaskan kepada siswa tentang pendekatan matematika realistik (PMR) ini secara mendalam agar siswa tidak mengalami kebingungan dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan materi PMR seperti: rancang bangun, perkalian pecahan dan terkait materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, T. 2013. *Penerapan Model Realistic Mathematic Education untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika materi Luas Permukaan Kubus dan Balok pada Siswa Kelas V*. (Doctoral dissertation, Universitas Muria Kudus).
- Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 349.
- Ariyadi, Wijaya, 2019. *“Pendidikan Matematika Realistik”*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Damayanti dan Mudjiono. 2013. *“Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta, Kencana).
- Depdiknas, 2010. *Model Pembelajaran IPS*, Malang : Pusat Kurikulum Baltibang Depdiknas.
- Desiani, A., Nugrohoputri, R. F., Amran, A., Syafitri, H. N., Savira, I. Y., Uteh, C. M., ... & Arsyad, F. S. 2022. Pelatihan Matematika Realistik sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Geometri Matematika Siswa SD Negeri 04 Indralaya Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 3(2), 149-158.
- Fitriani, K., & Maulana, M. 2016. Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD Kelas V Melalui Pendekatan Matematika Realistik. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(1), 40-52.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina, H. T., Syahrilfuddin, S., & Noviana, E. 2019. Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 144

- Pekanbaru. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 30-39.
- Hermawan, Asep Herry., dkk. 2013. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hidayah, N. S. C. Relmasira, A. T. A. Handini. 2019. "Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika melalui Model Pembelajaran Matematika Realistik untuk Siswa Kelas IV SD", *Jurnal Basicedu*, Vol. 3, No.2, pp 345-354, 2019.
- Jeheman, A. A., Gunur, B., & Jelatu, S. 2019. Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 191-202.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. "Evaluasi Pembelajaran. (Yogyakarta, Multi Presindo).
- Maulida, S. S. 2017. "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Salafiyah Berek Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2016/2017. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo.
- Muchtar, I. S. M., Hendriani, A., & Fitriani, A. D. 2020. Penerapan Pendekatan RME untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 108-119.
- Mulyati, A. 2017. Pengaruh pendekatan RME terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi operasi hitung campuran di kelas IV SD IT Adzkia I Padang. *Jurnal Didaktik Matematika*, 4(1), 90-97
- Narayani, N. P. U. D. 2019. Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Berbasis Pemecahan Masalah Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 220-229.

- Perdana, E. F. 2018 “Peningkatan Hasil Belajar Pengukuran Siswa SD N 3 Pengasih dengan *Realstic Mathematic Education*”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, pp 3.819-3.830.
- Petryana, M. W. 2017. Pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Pontianak Barat. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(3).
- Puspitasari, R. Y., & Airlanda, G. S. 2021. Meta-Analisis Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1094-1103.
- Rahayu, S. (2012). *Pengaruh Pendekatan Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD negeri 1 Bojongsari* (doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Rois, M. A, M. Chamdani, Joharman. 2015. “Penerapan Pendekatan Kontekstual dengan Media Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas IV SD N 7 Kutosari Tahun Ajaran 2014/2015”, *Jurnal Kalam Cendekia*. Vol. 3, No. 3.1, pp 242-247.
- Rusman, 2017. *“Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan.* (Jakarta, Kencana).
- Safitri, A., Surya, E., Syahputra, E., & Simbolon, M. 2017. Impact of Indonesian Realistic Mathematics Approach to Students Mathematic Disposition on Chapter Two Composition Function and Invers Function in Grade XI IA-1 SMA Negeri 4 Padang sidimpuan. *International Journal of Novel Research in Education and Learning*, 4(2), 93-100.
- Safitri, E, Wahyudi, dan Warsiti. 2014. “Penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika tentang Pecahan Siswa Kelas IV SD, *Jurnal Kalam Cendekia*, Vol.2, No.2, 2014.

- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari. R. H. N. 2015. "Literasi Matematika: Apa, Mengapa dan Bagaimana?", *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*, pp 713- 720.
- Shadiq, F. 2014. *Pembelajaran Matematika (Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa)*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta, PT. Rineka Cipta).
- Sudaryono, 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta. Graha ilmu
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Sunarti, Y., Margiati, K. Y., & Utami, S. 2017. Pengaruh Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(2).
- Tamur, M., Juandi, D., & Adem, A. M. G. 2020. Realistic mathematics education in Indonesia and recommendations for future implementation: A meta-analysis study. *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)*, 4(1), 17-27
- Wahyudi, 2018. "Pengembangan Model Realistic Mathematics Education (PMR) dalam peningkatan pembelajaran matematika bagi mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar", *Jurnal pedagogik Pendidikan Dasar*. Jilid 4 nomor 1, Januari 2016, hal. 47-57.
- Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS..

- Widyastuti, N. S., & Pujiastuti, P. 2014. Pengaruh pendidikan matematika realistik indonesia (PMRI) terhadap pemahaman konsep dan berpikir logis siswa. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 183-193.
- Wirama, M., Pudjawan, K., & Dibia, I. K. 2014. Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Desa Penglatan Kecamatan Buleleng. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1).
- Wulandari, A. I., & Sulasmono, B. S. 2020. Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 78-82
- Yandiana, S. N., & Ariani, Y. 2020. Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Pecahan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2945-2951.
- Yulianty, N. 2019. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(1), 60-65.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana).



BENGKULU

L

A

M

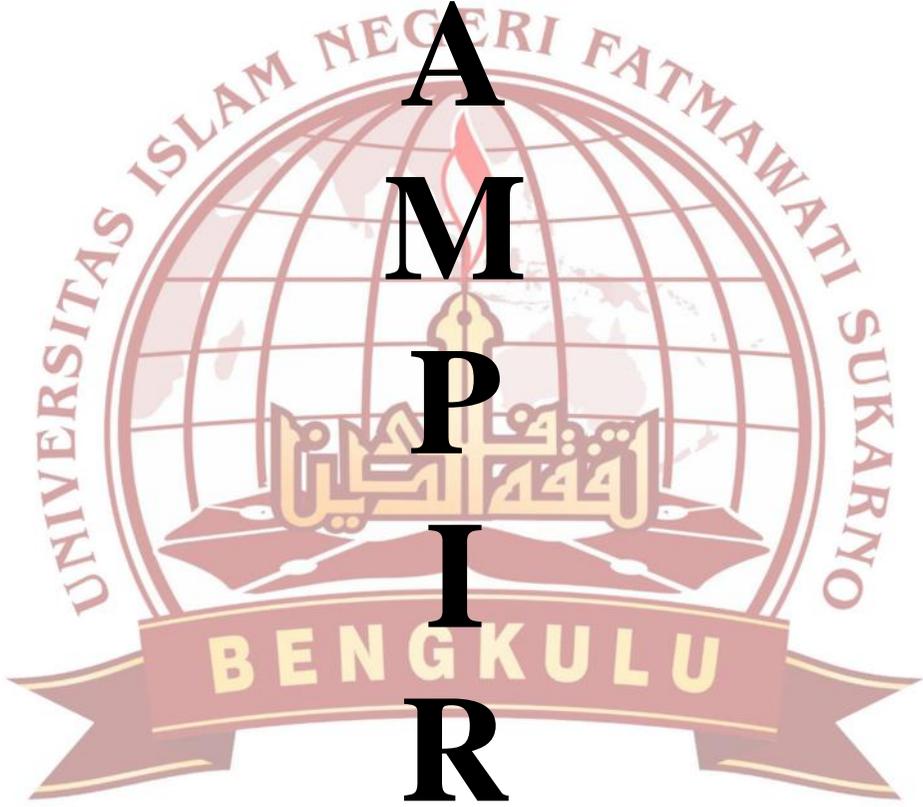
P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172,
51276 Fax. (0736) 51171

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II,
bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Lusti Aprianti
NIM : 1811240179
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal skripsi yang berjudul, “ Hubungan Pengelolaan Kelas Selama
New Normal Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 50 Kota Bengkulu”
Disarankan untuk diganti.

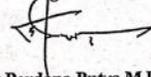
Kemudian direvisi dengan judul baru, “Pengaruh Penerapan
Pendekatan Matematika Realistic (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas IV di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu”.

Pembimbing I


Drs. Sukarno M.Pd
NIP.196102052000031002

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing II


Erik Perdana Putra M.Pd
NIP. 0217108802

Menyetujui,
Ketua Prodi PGMI


Abdul Aziz Mustamin M.Pd
NIP. 198504292015031007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 * Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 306/In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|----------------------------|
| 1. Nama | : Drs. Sukarno, M.Pd |
| NIP | : 196102052000031002 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Erik Perdana Putra, M.Pd |
| NIDN | : 2017108802 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Lusti Apriyanti |
| NIM | : 1811240179 |
| Judul Skripsi | : Hubungan Pengelolaan Kelas Selama <i>New Normal</i> dengan Hasil Belajar siswa Kelas V SDN 50 Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada Tanggal : 16 Agustus 2021
 Dekan,



ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 3725 / Un.23/F.II/TL.00/ 07 /2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon izin penelitian

28 Juli 2022

Kepada Yth,
Kepala SD IT IQRA 2 KOTA BENGKULU
Di -
BENGKULU

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD IT IQRA 2 KOTA BENGKULU "

Nama : LUSTI APRIYANTI
NIM : 1811240179
Prodi : PGMI
Tempat Penelitian : SD IT IQRA 2 KOTA BENGKULU
Waktu Penelitian : 28 JULI - 15 SEPTEMBER 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

M. Mulyadi



**YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH
AL FIDA BENGKULU
BIDANG PENDIDIKAN**

Jl. Semeru No.22 Kel.Sawah Lebar Telp. 0736-7328985, Email: alfida_2007@yahoo.com

**SURAT IZIN KEPALA BIDANG PENDIDIKAN YAYASAN AL FIDA BENGKULU
NOMOR 070/23/VII/BIDDIKYAF/2022**

**TENTANG
IZIN PENELITIAN**

Dasar : Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu. Tanggal 28 Juli 2022
Nomor: 3225/Un.23/F.II/TL.00/07/2022 tentang Izin
Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama / NPM : **Lusti Apriyanti / 1811240179**
Program Studi : **PGMI**
Judul Penelitian : **"Pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika
Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas
IV SDIT IQRA 2 Kota Bengkulu"**

UNTUK PENELITIAN

Tempat : **SDIT IQRA'2**
Alamat : **Jl. Merawan No.19 RT 25 RW 07 Kel. Sawah Lebar**
Tanggal : **3 - 18 Agustus 2022**
Waktu : **08.00 WIB - 15.00 WIB**

Demikianlah surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : **Bengkulu**
Pada Tanggal : **2 Agustus 2022**

Kepala Bidang Pendidikan
Al Fida Bengkulu

Widyako, S.Pd.
NIP. 197204015302003071009

Tembusan :

1. Kepala Unit SDIT IQRA'2
2. Arsip Bidang Pendidikan Yayasan Al Fida Bengkulu
3. Yang bersangkutan



YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH AL FIDA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) IQRA' 2 KOTA BENGKULU
TERAKREDITASI A (UNGGUL) NPSN: 10702568 TERLISENSI JSIT BAND 5 (SANGAT BAIK)
Jalan Merawan 19, RT. 25, RW. 07, Kelurahan Sawah Lebar, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu, 38228
Telepon: (0736)349637, Pos-el: sditiqra2kotabengkulu@gmail.com, Laman: www.sditiqra2bengkulu.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2 / 166 / SDIT IQRA' 2 BKL / VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA' 2 Kota Bengkulu:

Nama : Gurniman Sutarno, M.Pd.Gr
NIPY : 19851007 200906 1 044

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lusti Apriyanti
NPM : 1811240179
Program Studi : PGMI
Universitas : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah selesai melakukan penelitian untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDIT IQRA' 2 KOTA BENGKULU" yang dilaksanakan pada 3 s.d 18 Agustus 2022 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) IQRA' 2 Kota Bengkulu.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 25 Agustus 2022
Kepala Sekolah
TERAKREDITASI A
Gurniman Sutarno, M.Pd.Gr
NIPY: 19851007 200906 1 044



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lusti Apriyanti Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd
NIM : 1811240179
Jurusan : Tarbiyah Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin/24-10-22	laporan hasil penelitian	Daftar isi BAB 1 tentang analisis data Hal 38-39 dan 40 ditambah nilai mean nya. Hal 45 Revisi	
2.	Senin, 17/11/2022	laporan hasil penelitian	- lengkapi dulu saran lampiran. - dari Fakultas - dari sekolah dan lain-lain yang mendukung - - Buat dulu draft proposal penelitian untuk di publikasikan, minta bimbingan di P. Etik (Konsultasikan dengan P. Etik).	

Bengkulu,.....2022

Pembimbing I



....., S.Ag, M.Pd
NIP. 196102052000031004

Drs. Sukarno, M.Pd

NIP. 196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
JL. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lusti Apriyanti Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd
NIM : 1811240179
Jurusan : Tarbiyah Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf Pembimbing
		laporan hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"># journal diusahakan sudah terbit sebelum persidangan. silahkan di edit prof journalny.# edit isi caporan sesuai dg pedoman.# buat ppt untuk presentasi sidang# kuasai isi elabid di perunggung jawab. kar	Acc 12/12/22 untuk sidang Drs. Sukarno

Mengetahui,
Dekan

Bengkulu,.....2022

Pembimbing I



Drs. Sukarno, M.Pd
NIP. 196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lusti Apriyanti Pembimbing II : Erik Perdana Putra, M.Pd
NIM : 1811240179 Judul Skripsi: Pengaruh Penerapan
Jurusan : Tarbiyah Pendekatan Matematika Realistik (PMR)
Program Studi : Pendidikan Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di
Mdrasah Ibtidaiyah SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Senin/19-9-22	BAB IV - ✓	<ul style="list-style-type: none">- Tabel dibuat dlm format panduan- Sertakan referensi pd Bab IV- Pertawat pembahasn dgn teori & penelitian sebelumnya- Saran harus ada utk peneliti selanjutnya!- Sertakan silabus	
2.	Selasa/20-9-22	BAB IV - ✓	<ul style="list-style-type: none">- Menunjukkan hasil uji antara posttest eksperimen dan posttest kontrol- kaitkan hasil penelitiannya dg Capaian KKM sekolah- belajar & pahami lagi tentang penelitian ini!!	

Bengkulu, 2022



Pembimbing II

Erik Perdana Putra, M.Pd
NIP. 0217108802



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfaibengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lusti Apriyanti Pembimbing II : Erik Perdana Putra, M.Pd
NIM : 1811240179 Judul Skripsi: Pengaruh Penerapan
Jurusan : Tarbiyah Pendekatan Matematika Realistik (PMR)
Program Studi : Pendidikan Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di
Madrasah Ibtidaiyah SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
5.	Selasa/4-10-22	BAB IV - V	- perjelas hasil analisis pada pembahasan tentang ketercapaian KKM! - point \approx Hg variabel penelitian di pahami kembali	
4.	Kamis/13-10-22	BAB IV - V	Ace lanjut pemb.I	

Bengkulu, 2022

Pembimbing II

Erik Perdana Putra, M.Pd
NIP. 0217108802

Mengarahkan
D.
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
NIP. 0217108802
00031004

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

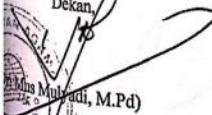
Nama Mahasiswa : Lusti Apriyanti
 : 1811240179
 : Tarbiyah dan Tadris
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh penerapan pendekatan
 matematika realistik (PMR) terhadap hasil belajar
 siswa kelas IV DI SD IT IQRA 2 kota Bengkulu.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	PROSES 1	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus referensi yang update (diatas 2012) - Setiap kerangka atau pendapat harus dicantumkan sm-barnya? - setiap kutipan, harus kan sistem (IN NOTE / FOOTNOTE) - pemberian citi, puyetika - harus seliti - Kalo [U] → mengapa kelas [V]? - Buat RPP <p>(ingat treatment yang dilaksanakan harus terdiri dari : → uji coba Treatment → pelaksanaan Treatment (seberapa kali perken)</p>	
7/8/2022	proposisi	<p>Dalam latar belakang : paparkan permasalahan yg khsusnya "Hati Belayan" (17)</p> <p>ingat : permasalahan yg terjadi dari pehil adalah Hati Belayan. → cantumkan HB secara faktual dan lengkap juga data yg</p>	

Bengkulu,.....2022

Mengetahui
 Dekan,


 M. Muladi, M.Pd
 NIP. 19700142000031004

Pembimbing I


 (Drs. Sukarno, M.Pd)
 NIP. 196102052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon: (0736) 51276-51171-53879, Faksimili: (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Lusti Apriyanti
 : 1811240179
 NIM : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah
 Program Studi : Ibtidaiyah

Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh penerapan pendekatan
 matematika realistik (PMR)
 terhadap hasil belajar siswa kelas IV
 DI SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu.

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
	proposal	LB: Belum jelas permasalahan yang berkaitan dg hasil belajar secara faktual hasil studi pendahuluan	
	proposal	edit sesuai tulisan Kerangka isi dan langkahnya Buat Ppt Apu kan untuk sumber	 13/4/2022 Ade untuk Ajukan Sumber

Mengetahui,
 Dekan

 Dr. Muis Arsyadi, S.Ag, M.Pd
 NIP.19610900142000031004

Bengkulu,.....2022
 Pembimbing I

 Drs. Sukarno, M.Pd
 NIP.1961020520000031002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

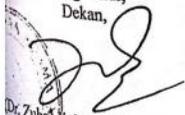
Nama Mahasiswa : Lusti Apriyanti
: 1811240179
NIM : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Erik Perdana Putra, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD IT IQRA 2 KOTA BENGKULU

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1. Rabu/12-1-22	Perbaiki BAB I - III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki urutan konsep pd latar belakang - Hasil observasi jelaskan secara spesifik - format penulisan latar bk, sesuaikan pedoman - perbaiki referensi pada latar belakang - penulisan footnote sesuaikan pedoman - BAB II - III perbaiki sesuai contoh yg diftek 	3/2
2. Kamis/3-2-22	BAB I - III	<ul style="list-style-type: none"> - cek lagi kesalahan di BAB I - Perbaiki teori di BAB II bag. pengertian Matematika Realistik - Perbaiki kerangka berfikir - masukkan teknik pengambilan sampel - kisi-kisi soal cek lagi 	3/2

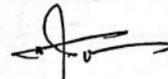
Bengkulu,2022

Mengetahui,
Dekan,



Dr. Zubatji, M.Ag, M.Pd
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II



(Erik Perdana Putra) M. Pd
NIDN. 017108802



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Lusti Apriyanti
NIM : 1811240179
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Erik Perdana Putra M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh penerapan pendekatan matematika realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa kelas IV DI SD IT IQRA 2 kota Bengkulu.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Selasa 1-3-22	BAB I - III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki observasi wawancara. - Perbaiki hipotesis - Perbaiki kerangka berpikir - Masukkan definisi konsep pembelajaran - Harap observasi di tempat pengumpulan data 	
2	Jumat 18-3-22	BAB I - III	<ul style="list-style-type: none"> - cek lagi kesalahan penulisan footnote & DP - lengkapi instrumen wawancara pd studi pabbuan - Panangan soal dilengkapi siapani utk validasi 	
3	Kamis 21-3-22	BAB I - III	<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen soal ditambahkan agar bisa di uji validasi - Rumus uji validitas & reliabilitas instrumen masukkan di BAB III 	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Muz Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,2022

Pembimbing II

(Erik Perdana Putra, M. Pd)
NIP. 0217108802



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Lusti Apriyanti
NIM : 1811240179
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II: Erik Perdana Putra M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pendekatan
matematika realistik(PMR) terhadap
hasil belajar siswa kelas IV DI SD
IT IQRA 2 kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
6.	Jumat 1-4-22	BAB 1 - III	AEC lanjut pemb.I	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Miftahulyadi, S.Ag, M.Pd
NIP.1905142000031004

Bengkulu,2022
Pembimbing II

Erik Perdana Putra, M.Pd
NIP.0217108802



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
KUSLI Apriyanti 1611290173	Pengaruh Penerapan Pendekatan matematika Realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa kelas IV Di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu.	1. Drs. Sukarno M.Pd 2. Etik Perdana Putra M.Pd	

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
Dr. KasMantoni M.S.I	197510022003121009	si
Dedi Effendy M.Pd	199010132020121008	df

SARAN SARAN

PENYEMINAR 1:
Perbaiki saran

PENYEMINAR 2:
Perbaiki sesuai saran

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

Tembusan :

1. Dosen penyeminan I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

[Signature]
 Dr. Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lusti Apriyanti
NIM : 1811240179
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT IQRA 2 Kota Bengkulu**

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1981867935. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, ~~26 Desember~~ 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M.Pd
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan



Lusti Apriyanti
NIM.1811240179

Lampiran Dokumentasi Penelitian



Lampiran Dokumentasi Penelitian

